

**PENERAPAN MODEL *BRAIN WRITING* UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA
SEKOLAH DASAR**

(Penelitian Tindakan Kelas Tema 2 Siswa Kelas V di SDN 012 Langgini)

SKRIPSI

Diajukan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

SISILIA DELI ADELINA
NIM. 1886206031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
BANGKINANG
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Penerapan Model *Brain Writing* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas Tema 2 Siswa Kelas V di SDN 012 Langgini)**” ini dan seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya saya.

Bangkinang, April 2022

Yang membuat pernyataan

Sisilia Deli Adelina

NIM.1886206031

ABSTRAK

Sisilia Deli Adelina. 2022 : Penerapan Model Brain Writing Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan menerapkan model *Brain Writing* pada siswa Kelas V SDN 012 Langgini. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, tes dan observasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada keterampilan menulis karangan narasi kelas V SDN 012 Langgini pada siklus I pertemuan I siswa yang tuntas ada 8 orang siswa dengan persentase 47,05%. Selanjutnya pada siklus I pertemuan II siswa yang tuntas ada 9 orang siswa dengan persentase 52,94%. Sedangkan pada siklus II pertemuan I siswa yang tuntas 11 orang siswa dengan persentase 64,70%. Terakhir pada siklus II pertemuan II siswa yang tuntas ada 14 orang siswa dengan persentase 82,35%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model *Brain Writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada kelas V SDN 012 Langgini.

Kata Kunci : Model *Brain Writing*, Keterampilan Menulis, Karangan Narasi, Siswa Sekolah Dasar

ABSTRACT

Sisilia Deli Adelina. 2022 : Application of the Brain Writing Model to Improve Narrative Writing Skills for Elementary School Students

This study aims to determine the improvement of narrative writing skills by applying the Brain Writing model to the fifth grade students of SDN 012 Langgini. This type of research is classroom action research (CAR) which is carried out in two cycles. Each cycle consists of two meetings and four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques are documentation, tests and observations. The results of this study can be concluded that in the skills of writing narrative essays for class V SDN 012 Langgini in the first cycle of the first meeting, there were 8 students with a percentage of 47.05%. Furthermore, in the first cycle of the second meeting of the students who completed there were 9 students with a percentage of 52.94%. While in the second cycle of the first meeting, 11 students completed the first meeting with a percentage of 64.70%. Finally, in the second cycle of the second meeting, there were 14 students who completed the second meeting with a percentage of 82.35%. Thus, it can be concluded that the application of the Brain Writing model can improve the skills of writing narrative essays in the fifth grade of SDN 012 Langgini.

Keywords: Brain Writing Model, Writing Skills, Narrative Writing, Elementary School Students

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Penjelasan Istilah.....	12

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori.....	14
1. Model Pembelajaran	14
2. Model Pembelajaran <i>Brain Writing</i>	15
a. Pengertian Model <i>Brain Writing</i>	15
b. Langkah-langkah Pembelajaran Model <i>Brain Writing</i>	17
c. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Model <i>Brain Writing</i>	19
3. Keterampilan Menulis	21
a. Menulis.....	21
b. Ciri-ciri Tulisan Baik.....	22
c. Tujuan Menulis	24
d. Manfaat Menulis	24
4. Karangan Narasi	27
a. Pengertian Karangan Narasi.....	27
b. Indikator Menulis Karangan Narasi.....	28
c. Ciri-ciri Karangan Narasi.....	29
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Pemikiran	32
D. Hipotesis Tindakan	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. <i>Setting</i> Penelitian.....	35
B. Subjek Penelitian.....	36
C. Metode Penelitian.....	36
D. Prosedur Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Instrument Penelitian.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pratindakan.....	47
B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus.....	48
C. Perbandingan Hasil Tindakan Antarsiklus	90
D. Pembahasan.....	90

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	96
B. Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA.....	101
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	105
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa	4
Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian.....	35
Tabel 3.3 Kisi-kisi pedoman Penilaian Menulis	43
Tabel 3.4 Interval Ketuntasan Belajar Individu	45
Tabel 3.5 Interval Ketuntasan Belajar Klasikal	46
Tabel 3.6 Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Foto Hasil Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Tahap Pra Tindakan	4
Gambar 3.1 Foto Hasil Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Tahap Pra Tindakan	5
Gambar 4.1 Kerangka Penelitian.....	34
Gambar 5.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	37
Gambar 6.1 Guru Memberikan Apersepsi tentang Mengutamakan Sikap Disiplin dan Menghormati Guru.....	50
Gambar 7.1 Guru MemperhatikanSebuah Gambar Kepada Siswa	52
Gambar 8.1 Siswa Membacakan Hasil Tulisan Karangan Narasi Siswa	53
Gambar 9.1 Guru Memberikan Reward Kepada Siswa	55
Gambar 10.1 Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran	56
Gambar 11.1 Guru Mengulang Pengertian Karangan Narasi dan Ciri-ciri Karangan Narasi	58
Gambar 12.1 Guru Memeriksa Tugas yang Sedang dikerjakan Siswa	59
Gambar 13.1 Presentase Hasil Penilaian Siswa Menulis Karangan Narasi Siklus I.....	65
Gambar 14.1 Hasil Karangan Siswa AQ Pada Siklus I.....	65
Gambar 15.1 Hasil Karangan Siswa RA Pada Siklus I.....	67
Gambar 16.1 Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran	70
Gambar 17.1 Siswa Membacakan Contoh Hasil Tulisan Karangan Narasi.....	72
Gambar 18.1 Siswa Membacakan Hasil Karangan Narasi.....	74
Gambar 19.1 Siswa Menukarkan Hasil Karangan Narasi	75
Gambar 20.1 Siswa Mengumpulkan Hasil Karangan Narasi	76
Gambar 21.1 Guru Menyampaikan Pembelajaran	77
Gambar 22.1 Guru Memperlihatkan Contoh Karangan Narasi.....	79
Gambar 23.1 Guru Memeriksa Tugas Siswa.....	81
Gambar 24.1 Siswa Membacakan Hasil Karangan Narasi Teman.....	81
Gambar 25.1 Siswa Bersemangat dalam Mengikuti Pembelajaran.....	82
Gambar 26.1 Siswa Mengumpulkan Hasil Karangan Narasi	82

Gambar 27.1 Presentasi Hasil Penelaian Siswa Menulis Karangan Narasi Pada siklus II	86
Gambar 28.1 Hasil Karangan Siswa HZM Pada Siklus II	87
Gambar 29.1 Hasil Karangan Siswa MA Pada Siklus II.....	88
Gambar 30.1 Grafik Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus.....	105
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	110
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	120
Lampiran 4. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	132
Lampiran 5. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	144
Lampiran 6. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	148
Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	156
Lampiran 8. Hasil Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada PraTindakan	164
Lampiran 9. Hasil Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siklus I Pertemuan I	165
Lampiran 10. Hasil Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siklus I Pertemuan II	166
Lampiran 11. Hasil Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siklus II Pertemuan I	167
Lampiran 12. Hasil Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siklus II Pertemuan II	168
Lampiran 13. Lembar Tugas Siswa Siklus I	169
Lampiran 14. Lembar Tugas Siswa Siklus II	175
Lampiran 15. Rubrik Keterampilan Menulis Karangan Narasi.....	181
Lampiran 16. Lembar Wawancara Dengan Guru Kelas V.....	183
Lampiran 17. Dokumentasi Siklus I Pertemuan I	186
Lampiran 18. Dokumentasi Siklus I Pertemuan II	191
Lampiran 19. Dokumentasi Siklus II Pertemuan I.....	195
Lampiran 20. Dokumentasi Siklus II Pertemuan II.....	199
Lampiran 21. Surat Keterangan telah Melaksanakan penelitian	203

BAB I

PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sangat penting bagi setiap penduduk untuk bisa mewujudkan negara Indonesia sesuai dengan UUD 1945. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab IV pasal 5 ayat 1 bahwa setiap penduduk mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu. Berdasarkan landasan hukum tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap penduduk wajib mendapatkan pelatihan untuk membangun negara. Pendidikan adalah bagian penting dari keberadaan manusia. Melalui sekolah, masyarakat dapat membangun wawasan, kemampuan, dan wawasan yang luas.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sangat berperan dalam segi kehidupan siswa. Selain itu bahasa Indonesia juga sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan. Berdasarkan standar isi permendikbud No. 21 Tahun 2016, ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar secara umum dikembangkan dalam empat aspek keterampilan bahasa. Empat aspek tersebut yaitu, 1) keterampilan membaca, 2) keterampilan berbicara, 3) keterampilan menyimak, dan 4) keterampilan menulis. Keempat komponen tersebut tidak dapat dipisahkan. Artinya keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lain. (Depdiknas, 2016:100-102).

Kemampuan menulis adalah cara berkomunikasi secara tidak langsung untuk menyampaikan. Menulis merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam cara belajar siswa sekaligus belajar di tingkat sekolah. Di

sekolah dasar kemampuan menulis merupakan bekal bagi siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Menulis merupakan kegiatan yang rumit dan kompleks. Penyampaian gagasan untuk kegiatan menulis menduduki posisi paling kecil jika dibandingkan dengan keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca.

Bagaimanapun, pada umumnya dalam mencari tahu cara menulis, pendidik hanya fokus pada mempelajari informasi semantik yang bersifat hipotetis yang bertentangan dengan akal sehat. Siswa hanya mengetahui hipotesis (informasi) bahasa dan kurang mampu. Kemampuan mengarang adalah pengalaman pendidikan yang mengharapkan tekad untuk berlatih, semakin tak kenal lelah berlatih, kemampuan mengarang akan meningkat. Oleh karena itu, kemampuan menulis siswa harus diciptakan dan siswa diharapkan memiliki pilihan untuk menulis cerita karangan narasi. Pendidik harus menemukan dan menerapkan metode yang baik untuk tujuan lebih mengembangkan kapasitas kemampuan menulis siswa. Dalam rencana pendidikan 2013 untuk kelas 5 SD terdapat Pedoman Kemampuan untuk menawarkan sudut pandang, sentimen, dan data yang direkam dalam bentuk karangan narasi sebagai eksposisi, deklarasi, dan soneta anak.

Karangan narasi sendiri didefinisikan sebagai bentuk suatu tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindakan perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam suatu kesatuan waktu yang mengandung prinsip alur (rangkaian pola kejadian), penokohan, latar (menggambarkan keterangan tempat, waktu, serta suasana),

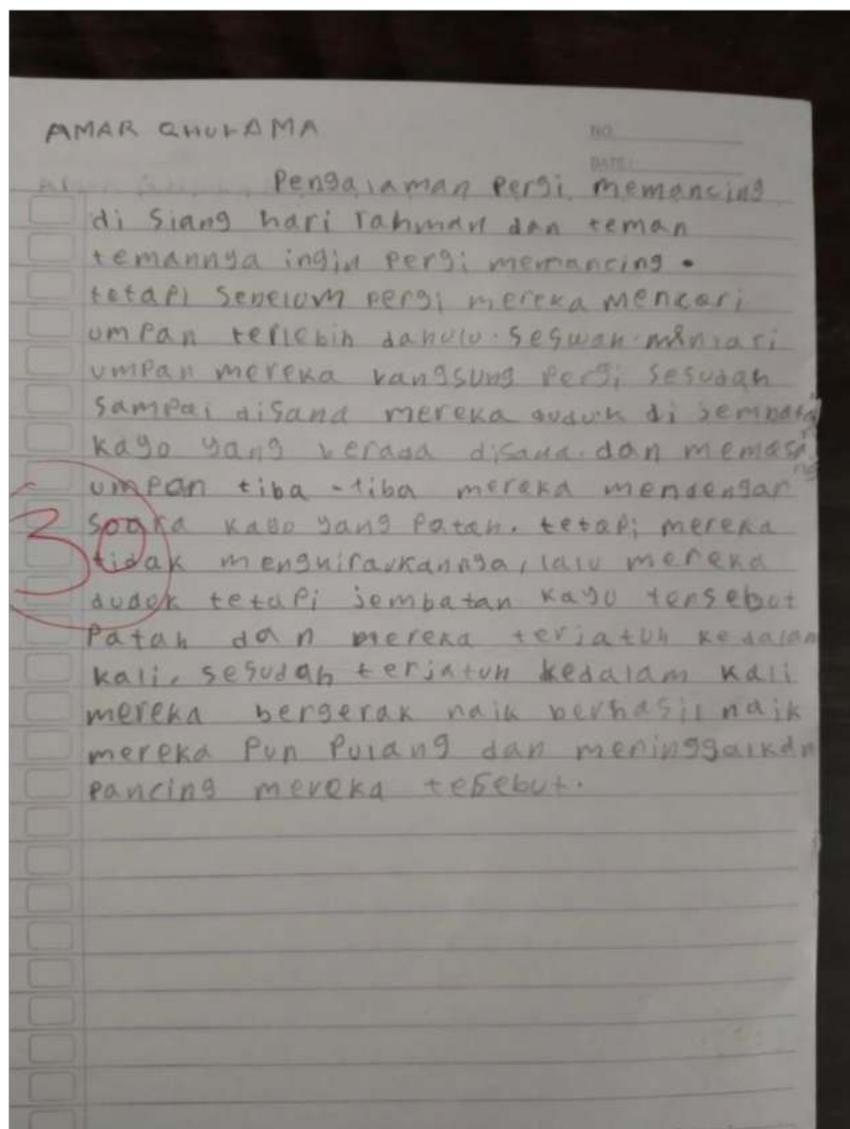
dan titik pandang yang menggambarkan posisi penulis dalam menuturkan cerita yang terdiri dari dua jenis karangan yaitu narasi ekspositoris (faktual) serta narasi sugestif (artistik/bukan fakta) (Dalman, H., 2018).

Kemampuan yang harus benar-benar dimiliki siswa adalah keterampilan mengungkapkan ide dan gagasan dalam tulisan dan memahami isi dari tulisan tersebut. Hal demikian selaras dengan (Wati, Sundari, & Wulan, 2016,3-4) yang menyatakan bahwa mengarang berarti proses menuangkan gagasan, perasaan, serta ide-ide melalui unsur-unsur bahasa seperti kata, kalimat, kelompok kata, kalimat, dan wacana yang padu dalam bentuk tulisan. Tetapi fakta yang ditemukan peneliti saat melaksanakan kegiatan prapenelitian membuktikan, hampir semua siswa laki-laki kelas V yang berjumlah 17 siswa, menggunakan kosakata, bahasa keseharian, dan bahasa tulisan yang kurang baik dan kurang tepat.

Hal tersebut terlihat pada latihan menulis karangan narasi pada tanggal 29 Maret 2022 siswa kelas V masih rendah dibawah nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Jumlah siswa tersebut adalah 17 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Pada kenyataannya, siswa di sekolah yang kurang berbakat tercatat sebagai menulis karangan narasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Ini harus terlihat dalam ringkasan skor siswa sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa

Jumlah Siswa	KKM	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Jumlah siswa yang tuntas	Presentase
17	65	64,70%	35,29%	100%

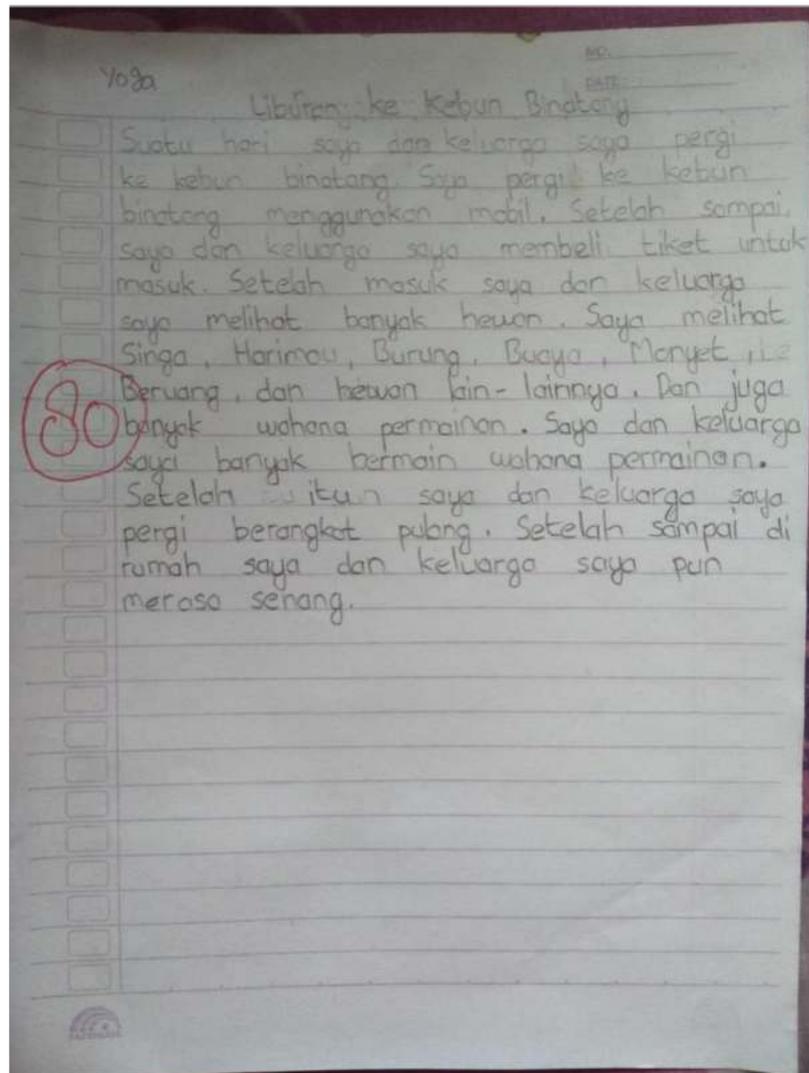


Gambar 2.1

Foto Hasil Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Tahap PraTindakan

Karangan narasi 2.1 isi gagasan yang ditulis adalah tentang pengalaman pergi memancing, secara keseluruhan isi ceritanya kurang menarik, judul

ceritanya dengan kosakata cukup sesuai hanya saja penggunaan ejaan dan tata bahasanya yang kurang tetap, sehingga untuk menciptakan suatu kalimat yang belum tepat.



Gambar 3.1

Foto Hasil Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Tahap PraTindakan

Karangan narasi 3.1 isi gagasan yang ditulis adalah tentang kegiatan liburan ke kebun binatang yang menyenangkan. Secara keseluruhan isi cerita

pada karangan narasi 3.1 sebelumnya cukup menarik, judul cerita dengan kosakata ada koherensi.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V SDN 012 Langgini Selama pengalaman pendidikan mengarang karangan narasi, diperoleh informasi observasi, khususnya: (1) kemampuan mengarang cerita masih rendah; (2) tidak adanya dominasi struktur ejaan dan bahasa; (3) siswa justru mengalami kesulitan dalam menentukan pokok pikiran dan kesulitan dalam membentuk kalimat menjadi karangan yang masuk akal dan rasional sesuai dengan pengelompokan waktu; (4) siswa kurang energik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran latihan menulis karangan narasi; (5) Siswa mengerjakan tugas membuat karangan narasi dengan memperhatikan model-model yang diberikan oleh guru, sehingga siswa benar-benar mengalami kendala dalam mengembangkan pemikirannya.

Hal ini dibuktikan dari 17 siswa masih ada yang kurang tepat dalam memilih kalimat yang akan dirasakan, kerapian mengarang, ketepatan dalam menyusun cerita agar sesuai, mengatur ejaan dengan tepat, dan menggunakan kata-kata yang tidak pantas. Selain itu, latihan persepsi juga mendapatkan informasi bahwa siswa baru saja berkumpul menjelang awal dan siswa lainnya merasa lelah dengan hanya belajar terfokus pada pembicaraan guru, selanjutnya membuat siswa kurang bersemangat. Dengan mempertimbangkan kendala proses, pelaksanaan pembelajaran dan hasil, penting untuk bekerja pada sifat pengalaman yang berkembang sehingga siswa sekolah dasar berbakat dalam menulis karangan narasi sebagai karya untuk bekerja pada sifat

pembelajaran bahasa Indonesia. Pada penelitian ini, peneliti mengambil kemampuan dasar membuat karangan narasi pada poin dasar yang berbeda dengan berfokus pada pemanfaatan ejaan (huruf besar, titik, koma, dan sebagainya.).

Berdasarkan hasil wawancara dari pertemuan dengan guru kelas bernama Maria Ulfa, S.Pd di kelas V SDN 012 Langgini, yang dilakukan pada tanggal 21 Maret 2022. Ternyata ditemukan bahwa Kemampuan menyusun karangan narasi pada siswa kelas 5 SDN 012 Langgini masih rendah, siswa merasa kesulitan dalam menyusun karangan narasi. Guru masih kesulitan dalam membuat bahan ajar, hal ini dikarenakan guru belum menciptakan secara mendalam fokus dalam bahan ajar dan membatasi buku ajar. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi disebabkan oleh terbatasnya pemahaman dan informasi siswa tentang menulis karangan narasi. Kebanyakan siswa tidak memiliki gagasan yang paling kabur bagaimana menyusun karangan narasi yang baik, bagaimana membentuk kalimat yang baik atau daya pikir kreatif anak masih belum memadai. Ketiadaan kemampuan siswa untuk menguasai materi disebabkan karena siswa tenggelam dalam mendapatkan pembelajaran karena pada umumnya siswa akan menyendiri hanya dengan memperhatikan arahan dari pendidik, sehingga siswa tidak mendominasi materi. Adapun usaha yang dilakukan guru dalam pembelajaran menulis karangan narasi dengan cara menggunakan sumber pembelajaran yaitu buku paket siswa.

Permasalahan yang terjadi dapat terjawab bila proses pembelajaran yang digunakan guru dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajarannya. Caranya guru harus menggunakan strategi yang dapat meningkatkan keaktifan dan keseriusan siswa dalam proses pembelajaran, yaitu dengan menggunakan model *brain writing*. Sejnost (2009:69) mengungkapkan bahwa model *Brain Writing* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbagi pengetahuan yang mereka miliki tentang hal yang sedang dibicarakan tanpa takut salah. Serta menurut Brahm & Kleiner dalam Wilson (2013:44) bahwa *Brain Writing* merupakan sebuah metode yang cepat menghasilkan ide-ide dengan meminta peserta untuk menuliskan ide-ide mereka di atas kertas dan bertukar ide tertulis dengan anggota kelompoknya.

Upaya tersebut digunakan untuk mencapai kemajuan yang ideal dengan memilih strategi atau metode yang tepat dan sesuai sehingga dapat mendukung latihan, pendidikan dan pembelajaran yang bermanfaat. Untuk situasi ini, yang perlu diperhatikan adalah memilih prosedur yang tepat sesuai dengan alasan, jenis, dan sifat topik serta sesuai dengan kemampuan pendidik untuk memahami dan melaksanakan metode tersebut. Salah satunya dengan memanfaatkan karangan narasi dimana tindakan terbaik dilakukan oleh instruktur. Langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan dalam karangan narasi, pendidik harus meyakinkan siswa sehingga siswa merasa bahwa mereka membutuhkan banyak jenis bahasa dan jargon. Pendidik memahami atau menentukan hal-hal yang harus ditulis secara mendalam.

cerita karangan narasi yang didapat dijadikan sebagai karangan narasi dapat dimanfaatkan sebagai salah satu metode untuk mencapai salah satu target pembelajaran mata pelajaran bahasa dan menulis bahasa Indonesia di sekolah dasar, untuk itu para peneliti melakukan penelitian tentang **Penerapan Model *Brain Writing* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan membuat karangan narasi masih rendah
2. Tidak adanya dominasi ejaan dan bahasa
3. Siswa mengalami kesulitan dalam menentukan pokok pikiran dan kesulitan dalam membentuk kalimat menjadi karangan narasi yang rasional dan masuk akal sesuai dengan pengelompokan waktu
4. Siswa kurang enerjik dan bersemangat dalam mengikuti latihan pembelajaran menulis karangan narasi
5. Siswa mengerjakan tugas menulis karangan narasi berdasarkan model yang diberikan oleh guru, dengan tujuan agar siswa benar-benar mengalami kendala dalam mengembangkan pemikirannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan

masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan penerapan model *brain writing* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 012 Langgini?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model *brain writing* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 012 Langgini?
3. Bagaimanakah peningkatan pembelajaran dengan penerapan model *brain writing* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 012 Langgini?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

1. Tujuan Umum

Untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan melalui model *brain writing* siswa kelas V SDN 012 Langgini

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan perencanaan model *brain writing* dalam peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 012 Langgini
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan model *brain writing* dalam peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 012

Langgini

- c. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis karangan narasi melalui model *brain writing* siswa kelas V SDN 012 Langgini

E. Manfaat Penelitian

Penelitian memberikan manfaat terhadap praktik pembelajaran khususnya di SD sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Ujian ini dapat bermanfaat sebagai komitmen karangan narasi bagi para pendidik mata pelajaran bahasa dan tulis Indonesia serta mahasiswa jurusan bahasa dan tulis Indonesia. Komitmen pertimbangan tersebut, terutama yang berkaitan dengan kemampuan mengarang karangan narasi. Model *Brain Writing* dapat digunakan sebagai pengaturan yang menarik dengan tujuan untuk lebih mengembangkan kemampuan menulis karangan narasi siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Manfaat bagi pendidik adalah sebagai pilihan media dan tata cara pembelajaran mengarang karangan narasi serta dapat menumbuhkan kemampuan pendidik bahasa dan tulis Indonesia khususnya dalam menerapkan pembelajaran melalui model *brain writing*.

b. Bagi Siswa

Keuntungan bagi siswa adalah mereka dapat lebih

mengembangkan kemampuan menulis karangan narasi mereka. Ujian ini diharapkan dapat memberikan komitmen yang berharga bagi siswa untuk lebih mudah memahami bagaimana menyusun karangan narasi tanpa mengurangi kemampuan esensial, dan dapat digunakan sebagai modal awal untuk kapasitas mereka dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini juga bermanfaat bagi para ahli, khususnya dapat menambah informasi tentang menulis karangan narasi melalui model *brain writing*.

F. Penjelasan Istilah

1. Keterampilan menulis karangan narasi

Keterampilan menulis karangan narasi adalah salah satu jenis karangan yang sifatnya bercerita, baik berdasarkan pengalaman, pengamatan, maupun berdasarkan rekaan pengarang. Menulis narasi merupakan kompetensi menulis yang sudah ada dan dimulai di jenjang sekolah dasar. Dengan menulis karangan narasi, siswa dapat mengungkapkan perasaan, ide, dan gagasannya kepada orang lain melalui kegiatan menulis narasi.

2. Model *Brain Writing*

Model *Brain writing* adalah jenis konseptualisasi elektif, strategi

imajinatif yang digunakan dalam pertemuan untuk bertukar pikiran. *Brain Writing* dapat mendorong siswa untuk dapat melakukan curah gagasan dalam suatu kelompok belajar, sehingga siswa yang mengalami kendala dalam mengungkapkan gagasannya akan termotivasi dan terbantu oleh teman-temannya dalam kelompok.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran

Sagala (dalam Dewi, 2016) berpendapat bahwa, “model pembelajaran adalah suatu struktur perhitungan yang menggambarkan suatu Model yang tepat dalam memilah-milah kesempatan tumbuh kembang siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan berperan sebagai pembantu bagi pencetus pembelajaran dan pendidik dalam menyusun dan melaksanakan pendidikan dan pembelajaran. latihan”. Mengenai pemahaman model pembelajaran, Trianto (2015:51) menyatakan bahwa, “model pembelajaran adalah susunan atau contoh yang dimanfaatkan sebagai pembantu dalam pembelajaran melaksanakan belajar ruang belajar atau pembelajaran latihan instruksional”. Berbeda dengan pendapat sebelumnya, Rohmalina (2015:214) mengemukakan bahwa, “model pembelajaran adalah alat bantu untuk mendeskripsikan suatu benda atau contoh agar mempermudah guru dalam menjelaskan objek dalam proses pembelajaran”.

Isjoni (2013:49) berpendapat, “Model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu tatanan atau contoh yang digunakan dalam merencanakan program pendidikan, mengorganisasikan materi pembelajaran, dan membimbing pendidik di kelas secara cermat”. Model belajar bertujuan untuk mendorong tumbuhnya minat dari dalam diri siswa untuk mengikuti

proses kegiatan pembelajaran dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan pemahaman kepada siswa sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu pedoman dalam merencanakan pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan penerapan model pembelajaran, maka siswa akan memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai-nilai, cara berfikir, dan belajar yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Model Pembelajaran *Brain writing*

a. Pengertian Model *Brain writing*

Model *brain writing* merupakan cara curah gagasan yang dilakukan secara tertulis dalam satu kelompok untuk memberikan ide atau gagasan berdasarkan tema atau masalah tertentu. Keuntungan dari Model ini adalah secara sadar atau tidak, peserta didik telah memulai proses berpikir. Rangkaian proses berpikir ini jelas akan membangkitkan energi intelektual yang dimiliki seseorang. Model *brain writing* dilakukan untuk menghasilkan gagasan yang beranekaragam tentang semua hal atau topik pembicaraan.

Model ini merupakan rangkaian proses berpikir yang akan menghasilkan ide-ide atau gagasan yang lebih menarik dari pada gagasan yang dihasilkan seorang peserta didik. Dengan Model *brain writing* peserta didik akan memperoleh banyak ide atau gagasan dari

teman temannya. Hal ini dapat membantu peserta didik dalam mengumpulkan informasi yang mereka butuhkan (Michalko, 2004:315). Pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan Model *brain writing* diharapkan akan membantu siswa untuk melahirkan ide-ide mereka dalam menulis karangan narasi. Model *brain writing* diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis karangan narasi.

Model *brain writing* akan mempersiapkan perilaku dasar setiap siswa untuk melacak berbagai pemikiran atau pemikiran. Prosedur ini dimaksudkan untuk mendorong semua individu yang berkumpul untuk menarik pikiran satu sama lain. Ada beberapa manfaat menggunakan prosedur penyusunan pikiran. Pertama-tama, Model ini dapat membantu siswa dalam memilah pikiran dan memahami alasan untuk menulis. Kedua, prosedur ini akan membantu siswa menghubungkan pengalaman mereka sendiri dengan data baru dari subjek. Pada selembar kertas, siswa dapat berkomunikasi dan berbagi pemikiran dan bekerja sama dengan teman-teman untuk merancang tulisan.

Jadi, kesimpulan pendapat yang telah dipaparkan diatas, penggunaan Model *brain writing* untuk pembelajaran itu cukup efektif dilakukan dalam menyampaikan materi di kelas, dengan adanya Model ini pun dapat meningkatkan dan membuat siswa tertarik untuk mengikuti materi menulis karangan narasi karena dalam

pelaksanaannya pun siswa dapat menuliskan karangan narasi dari ide-ide yang telah terkumpul dari temannya.

b. Langkah-langkah Pembelajaran Model *Brain writing*

Asih (2016:150) mengusulkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *brain writing* sebagai berikut:

- 1) Siswa dan guru mengkaji materi tulisan yang akan ditulis.
- 2) Siswa diberi kesempatan untuk melakukan proses pra-penulisan secara individu atau kelompok, baik di kelas maupun di luar kelas. Jika dalam pertemuan-pertemuan, hal-hal yang diperiksa dan ide-ide yang berbeda untuk pemikiran dari teman-teman harus dituangkan dalam kartu/lembar pemikiran (mungkin dalam bingkai). Penemuan siswa dalam latihan pra-mengkomposisi dibingkai dalam lembar pemikiran/kartu.
- 3) Siswa diberi kesempatan untuk menulis secara mandiri (sendirian).
- 4) Setelah menyelesaikan penyusunan draft, karya siswa dipertukarkan dengan siswa yang berbeda, berpasangan/acak setiap siswa melakukan tahap pasca-penulisan (mengubah dan memodifikasi). Para siswa benar-benar melakukan pengiriman otak dalam mengubah komposisi rekan lain.
- 5) Siswa diminta untuk memberikan ide, komentar, pemikiran, dan lain-lain atas hasil karya teman yang mereka baca dicatat dalam bentuk karangan narasi pada lembar pemikiran/kartu.
- 6) Setelah komposisi dikembalikan bersama kartu pikiran, siswa memperbaiki komposisi mereka sekali lagi.
- 7) Beberapa siswa diminta menyajikan tulisannya secara lisan.
- 8) Guru dan siswa merefleksikan tulisannya teman yang disajikan.
- 9) Menulis dikumpulkan dan dinilai oleh guru.

Menurut Damai, et. al (2017:37), langkah-langkah Model *brain writing* adalah sebagai berikut:

Pertama, siswa dan guru mendiskusikan tema tulisan. Kedua, siswa diberi kesempatan untuk melakukan proses prapenulisan secara individu atau kelompok, baik indoor maupun outdoor. Jika berkelompok, hal-hal yang dibicarakan(diskusi) dan berbagai saran teman harus dituangkan dalam kartu/lembar gagasan. temuan siswa dalam kegiatan prapenulisan dituangkan dalam lembar/kartu gagasan. Ketiga, siswa diberi kesempatan untuk menulis secara mandiri. Keempat, setelah menulis draft, teks deskripsi siswa ditukarkan dengan siswa lain,

berpasangan/acak dan mereka melakukan tahap pasca menulis. Siswa melakukan *brainwriting* dalam menyunting teks deskripsi teman lainnya. Kelima, siswa diminta memberikan saran, komentar, gagasan dan sebagainya atas tulisan teman yang dibacanya secara tertulis dalam lembar/ kartu gagasan. Keenam, setelah teks deskripsi dikembalikan beserta kartu gagasan, siswa memperbaiki teks deskripsinya kembali. Ketujuh, beberapa siswa diminta menyajikan teks deskripsi secara lisan. Kedelapan, guru dan siswa lain merefleksi (menanggapi dan mengevaluasi) teks deskripsi teman yang disajikan. Kesembilan, tulisan siswa dikumpulkan dan dievaluasi oleh guru.

Menurut Michalko (2001:315) menyatakan langka-langka untuk melakukan penerapan model *brain writing* sebagai berikut.

- 1) Semua orang mencatat pemikiran mereka di selembar kertas.
- 2) Kemudian, kemudian tukarkan dengan kertas milik orang lain.
- 3) Pemikiran-pemikiran pada makalah baru ini akan menjiwai lebih banyak pemikiran, yang kemudian ditambahkan pada rundown.
- 4) Interaksi berlangsung untuk ukuran waktu tertentu, biasanya 15 menit.

Berdasarkan dari pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan model hal yang harus dilakukan adalah mencatat pikiran. Kemudian, tukar pikiran dengan perkumpulan teman sekelompok untuk pengurangan, perluasan, dan peningkatan pemikiran yang kemudian dipilih secara terpisah dan selanjutnya dalam perkumpulan.

c. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Model *Brain writing*

Dengan menggunakan metode *brain writing* juga mempunyai keunggulan menurut Wilson (2013:48) penggunaan Model *brain writing* dalam kegiatan pembelajaran memiliki kelebihan.

Adapun kelebihan menggunakan Model *brain writing* sebagai berikut:

- 1) Dapat menghasilkan pemikiran yang lebih banyak dari pada pengkonsepan arisan adat.
- 2) Kecilkan peluang pertengkaran antar individu dalam kelompok diskusi.
- 3) Membantu individu yang tenang dan kurang yakin untuk menawarkan sudut pandang mereka secara lisan dalam kelompok konseptualisasi.
- 4) Mengurangi kemungkinan ketakutan jika pandangannya tidak diakui oleh orang lain.
- 5) Mengurangi kegugupan ketika bekerja dalam budaya (atau dengan pertemuan multikultural), anggota mungkin dipermalukan untuk mengomunikasikan pemikiran mereka karena mereka tidak terbiasa dengan konsep dekat dan pribadi.
- 6) Dapat digabungkan dengan prosedur penemuan lain untuk membangun kuantitas pemikiran yang dihasilkan pada subjek atau masalah tertentu. Model *brain writing* sangat membantu siswa dalam memberikan pemikiran tanpa takut bahwa pemikiran tersebut tidak akan diakui oleh siswa lain.

Demikian pula Brokop, dkk (2009:9) juga menjelaskan bahwa keuntungan dari penggunaan metodologi ini adalah mereka memiliki kesempatan dan kemauan untuk berkreasi dan menyusun pemikiran mereka. Melalui prosedur ini akan membantu siswa dengan menghubungkan rencana mereka untuk mendapatkan data baru. Pada selembar kertas siswa dapat berkomunikasi dan berbagi pemikiran dan bekerja sama dengan teman untuk merancang karya tulis.

Dengan adanya keunggulan pasti selalu ada yang namanya kekurangan, metode *brain writing* pun mempunyai kekurangan, masih

menurut Wilson (2013:48) mengungkapkan kekurangan dari Model *brain writing* yakni sebagai berikut:

- 1) Model ini kurang dikenal dibandingkan Model *brain storming*.
- 2) Kurangnya interaksi sosial antar peserta karena setiap peserta menuliskan ide-ide mereka tanpa berbicara dengan peserta yang lainnya.
- 3) Peserta mungkin merasa bahwa mereka tidak dapat sepenuhnya mengekspresikan ide-ide mereka secara tertulis.
- 4) tulisan tangan bisa menjadi sedikit sulit untuk menguraikan dan menginterpretasikan hasil dari menuliskan ide maupun gagasan.

Kelebihan dari model ini adalah menghasilkan lebih banyak pemikiran, karena perpaduan pemikiran dari teman sekelompok, sehingga meningkatkan jumlah pemikiran yang dibuat, membantu menenangkan individu yang berkumpul. Demikian pula, model ini membangun iklim belajar yang inventif dan imajinatif.

Dari penjelasan tersebut, dapat diduga bahwa kelebihan dari model *brain writing* adalah perluasan dalam pemikiran yang tersusun, karena terjadinya pertukaran dengan teman-teman yang dapat membuat pemikiran-pemikiran yang inovatif. Kekurangannya adalah siswa kurang percaya diri dalam mengkomunikasikan pemikiran tersebut, mengingat tidak semua siswa berani menyampaikan pemikiran yang mereka pikirkan dan ingin sampaikan.

3. Keterampilan Menulis

a. Menulis

Menulis adalah salah satu kemampuan bahasa yang dibutuhkan saat ini. Kemampuan menulis sulit untuk dimiliki dan menghabiskan sebagian besar hari untuk diperoleh. Dengan mengarang, seorang individu dapat mengkomunikasikan pikiran atau pikirannya melalui bahasa yang tersusun. Menulis adalah salah satu dari empat kemampuan berbahasa selain mendengarkan, membaca, dan berbicara. Sebagai sebuah keahlian, makna yang terkandung di dalamnya tentu saja mengarang tanpa isi, namun menulis dalam setting yang teratur, teratur, dan konsisten.

Murray (dalam Kristiantari, 2011:99) berpendapat bahwa: 1) mengarang adalah berpikir; 2) mengarang adalah sebuah siklus; 3) mengarang adalah komunikasi yang mendunia dan luar biasa; dan 4) tidak hanya satu pendekatan untuk mengarang. Selain itu, menurut Tarigan (2008:22) mengarang adalah menurunkan atau melukis gambar-gambar realistik yang menggambarkan suatu bahasa yang dirasakan oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca dengan teliti gambar-gambar realistik tersebut jika mereka mengetahui bahasa dan penggambaran yang realistik tersebut. Selain itu Suparno (2007:1-3) mengungkapkan bahwa mengarang adalah suatu gerakan penyampaian pesan yang melibatkan bahasa gubahan sebagai alat atau media.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah petunjuk langkah demi langkah untuk menawarkan sudut pandang atau perasaan dengan menggunakan tulisan sebagai medianya.

b. Ciri-ciri Tulisan Baik

Tulisan yang bagus memiliki kualitas tersendiri. Rosidi (2009:10-11) mengemukakan bahwa gubahan yang hebat memiliki kualitas yang menyertai: a) kewajaran judul dengan substansi komposisi, b) penggunaan ejaan dan aksentuasi yang tepat, c) ketepatan struktur kalimat, d) solidaritas, kesehatan, dan pemenuhan di setiap bagian. Komposisi yang bagus memiliki kualitas tersendiri.

Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang dibutuhkan saat ini. Kemampuan menyusun sulit untuk diperoleh dan membutuhkan sebagian besar hari untuk diperoleh. Dengan membuat, seorang individu dapat menyampaikan renungan atau pertimbangannya melalui bahasa yang terorganisir. Menulis adalah satu dari empat kemampuan bahasa selain mendengarkan, membaca, dan berbicara. Sebagai sebuah keahlian, nilai penting yang terkandung di dalamnya jelas berkreasi tanpa konten, namun menulis dalam setting yang tepat, normal, dan andal.

Menurut, Hastuti, (dalam Nurjamal, 2011:72) menyatakan bahwa kemampuan mengarang yang hebat adalah gerakan yang memiliki hubungan dengan siklus berpikir dan kemampuan artikulasi

yang tertulis. keterampilan menulis yang baik harus memperhatikan menyusun, khususnya: komposisi efisien, ejaan, frasa, dan lain-lain.

Menurut Adelstein & Prival, Mc. Mahan & Day (2008:7) merumuskan ciri-ciri tulisan membentuk kualitas komposisi yang baik sebagai berikut. 1) katakan yang sebenarnya: jangan mencoba memalsukan pikiran atau pikiran Anda. 2) Jelas: jangan membingungkan pembaca. 3) Singkat: jangan menghabiskan waktu pembaca. 4) Mencoba untuk berbagai macam: panjang kalimat yang berbeda, bekerja dengan kebahagiaan

Menurut Alton C. Morris (2008: 7) komposisi yang hebat adalah korespondensi yang layak dari perenungan dan sentimen. Semua korespondensi yang disusun berhasil dan pas. Menurut Akhadiah (2012:2) tulisan yang bagus memiliki beberapa kualitas, yaitu besar spesifik, jelas, memiliki solidaritas dan asosiasi yang besar, efisien, memiliki pergantian peristiwa yang cukup, menggunakan bahasa yang diakui, memiliki kekuatan yang memuaskan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri tulisan yang baik menjadi karangan khusus yang dapat mencerminkan kemampuan penulis untuk menyampaikan sudut pandang atau pemikirannya secara tertulis dan dapat mencerminkan kemampuan penulis untuk mengarang secara meyakinkan.

c. Tujuan Menulis

Semi (2007:14) yaitu untuk menceritakan sesuatu, untuk memberikan petunjuk atau pengarahannya, untuk menjelaskan sesuatu, untuk meyakinkan, dan untuk merangkum. Menurut Sabarti Akhadiah dkk (2012:11) menyatakan bahwa pengertian suatu garis besar atau oleh dan rencana yang matang yang akan mengkoordinir penulis dalam siklus kreatif. Sementara itu, menurut Semi (2003:14), terungkap bahwa dalam kehidupan sehari-hari motivasi yang melatarbelakangi individu untuk mengarang, khususnya: 1) Untuk mengatakan sesuatu, katakan di sini memiliki harapan dengan tujuan agar orang lain atau pembaca menyadari tentang apa mampu, dibayangkan, dibayangkan, atau dipikirkan oleh individu yang mengarang.

Dari beberapa pendapat para ahli Hal ini cenderung bahwa pemikiran mengarang adalah tindakan mengomunikasikan pikiran atau mengarang pikiran dengan memanfaatkan citraan bahasa yang tersusun ke dalam kumpulan yang berbeda. Menulis adalah gerakan yang bermanfaat.

d. Manfaat Menulis

Kemampuan menulis permulaan memiliki manfaat terutama pada kemampuan menulis lanjutan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, manfaat tersebut antara lain:

- 1) Memperluas dan meningkatkan pertumbuhan kosa kata.
- 2) Meningkatkan kelancaran tulis menulis dan menyusun kalimat.

- 3) Sebuah karangan pada hakikatnya berhubungan bahasa dan kehidupan.
- 4) Kegiatan tulis menulis meningkatkan kemampuan untuk pengaturan dan pengorganisasian.
- 5) Mendorong calon penulis terbiasa mengembangkan suatu gaya penulisan pribadi dan terbiasa mencari pengorganisasian yang sesuai dengan gagasannya sendiri.

Menurut Suparno dan Yunus (2007:1-4) terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan menulis atau mengarang, yaitu peningkatan kecerdasan, pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, penumbuhan keberanian, dan pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Gie (2002:21) berpendapat bahwa keuntungan menulis adalah:

- 1) Dalam hal ia seorang peneliti atau orang terkenal, ilmunya dapat membuka sebuah karya untuk disebarkan dalam komunikasi yang luas.
- 2) Jika dia adalah seorang top dari keluarga atau ibu rumah tangga dengan banyak pertemuan poin tinggi dan poin rendah, pengetahuannya dapat memperkenalkan cerita menarik untuk orang lain untuk menghargai.
- 3) Jika ia adalah seorang instruktur atau guru sekolah, keahlian itu dapat digunakan untuk membuat bacaan kursus.
- 4) Jika ia adalah mahasiswa atau mahasiswa, keahlian tersebut diharapkan dapat menyusun postulat atau makalah.
- 5) Dalam hal ia seorang pimpinan organisasi, keahlian itu merupakan kebutuhan yang signifikan untuk dapat memesan laporan administrasi yang layak.
- 6) Jika dia adalah penggemar membaca yang mampu berbahasa Inggris, keahlian itu mungkin memiliki opsi untuk memindahkan komposisi yang tidak dikenal ke dalam bahasa umum, misalnya dalam struktur sadurn.
- 7) Dalam hal ia belum menjadi penduduk adat, maka kemampuan mengarangnya sangat berharga untuk membuat jurnal yang memuat peristiwa, kesan, atau refleksinya sendiri.

Ahmad Susanto (2013:255-256), menulis memiliki keunggulan sebagai berikut:

- 1) Menulis membuat kita lebih memperhatikan kapasitas dan kemungkinan kita sendiri, serta mengetahui tingkat wawasan kita tentang suatu subjek.
- 2) Melalui latihan mengarang kita dapat menumbuhkan pikiran-pikiran yang kita miliki.
- 3) Latihan menulis membuat kita lebih banyak menyimpan, mencari, dan menguasai data yang berkaitan dengan poin-poin yang kita uraikan.
- 4) Dengan demikian latihan mengarang dapat menambah pemahaman kita.
- 5) Menulis sebagai media korespondensi yang menyampaikan pikiran secara efisien dan mengkomunikasikannya dengan tegas.
- 6) Melalui mengarang kita dapat menilai pikiran kita sendiri secara adil.
- 7) Menulis dapat membantu kita dalam mengatasi masalah, khususnya dengan membedah secara tegas dalam setting yang lebih substansial.
- 8) Menulis mendorong kita untuk maju secara efektif, sehingga kita dapat menemukan dan mengurus masalah sendirian.
- 9) Latihan mengarang yang teratur akan membuat kita terbiasa berpikir secara rutin.

Graves dalam Suparno (2006:1-4) mengungkapkan bahwa, seorang ilmuwan utama dalam menemukan cara mengarang, menyampaikan manfaat mengarang sebagai berikut: Menulis menambah pengetahuan, mengarang menciptakan dorongan dan imajinasi, mengarang menumbuhkan ketabahan, mengarang mendorong semangat dan kapasitas untuk mengumpulkan data.

Berdasarkan penilaian para ahli, disimpulkan bahwa manfaat mengarang merupakan untuk menumbuhkan imajinasi, khususnya dengan menelusuri pikiran dan pikiran, mengumpulkan bahan dan menjelaskan suatu masalah. Satu lagi keuntungan mengarang adalah untuk menumbuhkan informasi dan wawasan, lebih spesifik dengan menciptakan informasi yang baru diketahui.

4. *Karangan Narasi*

a. *Pengertian Karangan Narasi*

Karangan narasi (berasal dari penggambaran artinya menceritakan kembali sebuah cerita) adalah jenis karangan yang berusaha membuat, menggambarkan, dan merangkai aktivitas manusia dalam suatu peristiwa secara berurutan atau terjadi dalam suatu satuan waktu (Finoza, 2008:202). Narasi adalah bermacam-macam pembicaraan yang menceritakan jalannya peristiwa sebuah kesempatan, tujuannya adalah untuk memberi pembaca gambaran yang masuk akal tentang tahapan, pengelompokan, langkah, atau rangkaian hal yang terjadi (Saddhono dan Slamet, 2012: 101). Keraf (2010:136) merekomendasikan "Cerita adalah jenis pembicaraan yang mencoba menggambarkan sejelas mungkin bagi pembacanya suatu peristiwa yang telah terjadi".

Karangan narasi sendiri didefinisikan sebagai bentuk suatu tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindakan perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam suatu kesatuan waktu yang mengandung prinsip alur (rangkaiian pola kejadian), penokohan, latar (menggambarkan keterangan tempat, waktu, serta suasana), dan titik pandang yang menggambarkan posisi penulis dalam menuturkan cerita yang terdiri dari dua jenis karangan yaitu narasi ekspositoris (faktual) serta narasi sugestif (artistik/bukan fakta) (Dalman, H., 2018).

Narasi eksplanatori adalah semacam cerita yang menggambarkan suatu rangkaian kegiatan yang berguna sepenuhnya untuk memberikan informasi (Martavia, 2016). Cerita menarik adalah cerita yang menggambarkan rangkaian kegiatan yang sepenuhnya bertujuan untuk menyegarkan pikiran kreatif/pikiran kreatif pembacanya.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keahlian menyusun karangan narasi adalah keahlian menuangkan pikiran, pikiran, renungan, atau sentimen dan perjumpaan hidup seseorang ke dalam sebuah karya yang menceritakan rangkaian peristiwa atau peristiwa secara berurutan.

b. Indikator Menulis Karangan Narasi

Menurut Suparno dan Yunus dalam Dalman (2016:107), penanda yang terekam dalam menulis karangan narasi adalah sebagai berikut: (1) alur (plot); (2) penggambaran; (3) Yayasan; (4) perspektif. Menurut Haris (2002), penulisan karangan narasi, khususnya: (1) substansi komposisi, (2) asosiasi komposisi, (3) standar bahasa komposisi, (4) gaya penulisan, dan (5) instrumen komposisi. Seperti yang ditunjukkan oleh Rofi'uddin dan Zuhdi (2002:191) indikator menulis karangan narasi sebagai berikut: (1) Isi karangan, (2) Organisasi isi, (3) Struktur tata bahasa, (4) Pilihan kata, (5) penggunaan ejaan dan tanda baca.

Dari pedoman penilaian untuk membuat karangan narasi yang dikemukakan oleh para ahli, penulis mengubah penilaian karangan narasi untuk mengubah jenis penilaian yang tidak ditentukan dan disesuaikan dengan kemampuan siswa kelas V. SDN 012 Langgini diantaranya : 1) Isi/gagasan yang dikemukakan, 2) Organisasi Isi, 3) Tata Bahasa, 4) Gaya: pilihan struktur dan kosakata, 5) Ejaan dan tanda baca.

c. Ciri-ciri Karangan Narasi

Menurut Atar, Semi (2007:53-54), yang menjadi ciri tulisan narasi adalah sebagai berikut:

- 1) Tulisan itu berisi cerita tentang kehidupan manusia.*
- 2) Peristiwa kehidupan manusia yang diceritakan itu boleh merupakan kehidupan nyata, imajinasi, dan boleh gabungan keduanya.*
- 3) Cerita itu memiliki nilai keindahan, baik keindahan isinya maupun penyajiannya.*
- 4) Didalam peristiwa itu ada konflik, yaitu pertentangan kepentingan, kemelut, atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan.*
- 5) Didalamnya sering kali terdapat dialog untuk menghidupkan cerita.*
- 6) Tulisan disajikan dengan menggunakan cara kronologis.*

(2016:110) ciri-ciri karangan narasi, yaitu: (1) menonjolkan unsur Menurut Keraf perbuatan atau tindakan, (2) dirangkai dalam

urutan waktu, (3) berusaha menjawab pertanyaan, apa yang terjadi, dan (4) ada konflik.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan khususnya: 1) adanya rangkaian waktu dan peristiwa, 2) terdapat karakter yang menggambarkan watak dan tempat, dan 4) terdapat latar, tempat, dan suasana.

B. Penelitian Relevan

Setelah membaca dan mempelajari pada beberapa karya ilmiah masa lalu, penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Yara Zazkia Firjihani (2018) dari Fakultas Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kampus Cibiru Universitas Pendidikan Indonesia, dengan judul “Penerapan Model *Brain writing* Untuk Peningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa” pada siswa kelas IV SDN Permata Biru, Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Dapat dilihat dari nilai rata-rata proses menulis siklus 1 diperoleh yaitu 39,9%, kemudian pada siklus 2 menjadi 57,22% dan siklus 3 menjadi 72,5%. Nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus 1 yaitu sebesar 53,54%, pada siklus 2 menjadi 62,64% dan pada siklus 3 menjadi 76,90%. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yara Zazkia Firjihani yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Brain writing*. selain itu, pada penelitian ini juga menggunakan model penelitian yang sama dengan yang dilakukan oleh Yara Zazkia Firjihani yang

dikemukakan oleh (Arikunto,2011) yang menggambarkan empat tahapan yang disebutkan yaitu perencanaan (*Planning*), tahap pelaksanaan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*refleksi*). Perbedaan diantara keduanya terletak pada Model pengumpulan data yang dilakukan oleh Yara Zazkia Firjihani yaitu melalui pedoman penilaian, lembar observasi, lembar wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan, sedangkan didalam penelitian ini yaitu melalui Model dokumentasi, Model tes dan Model observasi.

2. Dahlia Miftachurrochmah (2013) PGSD FKIP Universitas Negeri Sebelas Maret, dengan judul “Penerapan Model *Brain writing* Untuk Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Berdasarkan hasil yang diperoleh kesimpulan yaitu model *Brain writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa yang dilihat dari hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa IV SD Negeri 3 Kalirancang. Hal ini dapat dibuktikan dengan ketuntasan hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa yang selalu meningkat dari tiap tahap. Hal tersebut ditunjukkan pada kegiatan pra tindakan atau pretest, siswa yang mencapai nilai hasil belajar \geq KKM 75 baru mencapai 25% atau sebanyak 7 siswa. Pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa meningkat menjadi 92,85% atau sebanyak 26 siswa. Selanjutnya, pada siklus II dan siklus III ketuntasan hasil belajar siswa meningkat lagi menjadi 96,42% atau sebanyak 27 siswa. Perbedaan dan kesamaan anatara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dahlia Miftachurrochmah. Penelitian ini

memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan Dahlia Miftachurrochmah yaitu sama-sama menggunakan Model *Brain writing* dan Model pengumpulan data adalah dengan tes, observasi, dan dokumentasi. Perbedaan antara keduanya terletak pada Instrumen yang digunakan oleh Dahlia Miftachurrochmah meliputi: 1) lembar observasi, 2) lembar wawancara, dan 3) dokumentasi, sedangkan Instrumen yang digunakan penelitian ini adalah Perangkat pembelajaran yang terdiri dari: 1) Silabus, 2) RPP.

Dari beberapa penelitian relevan tersebut, ada perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian relevan yaitu terletak pada siklusnya, tempat dan subjeknya.

C. Kerangka Pemikiran

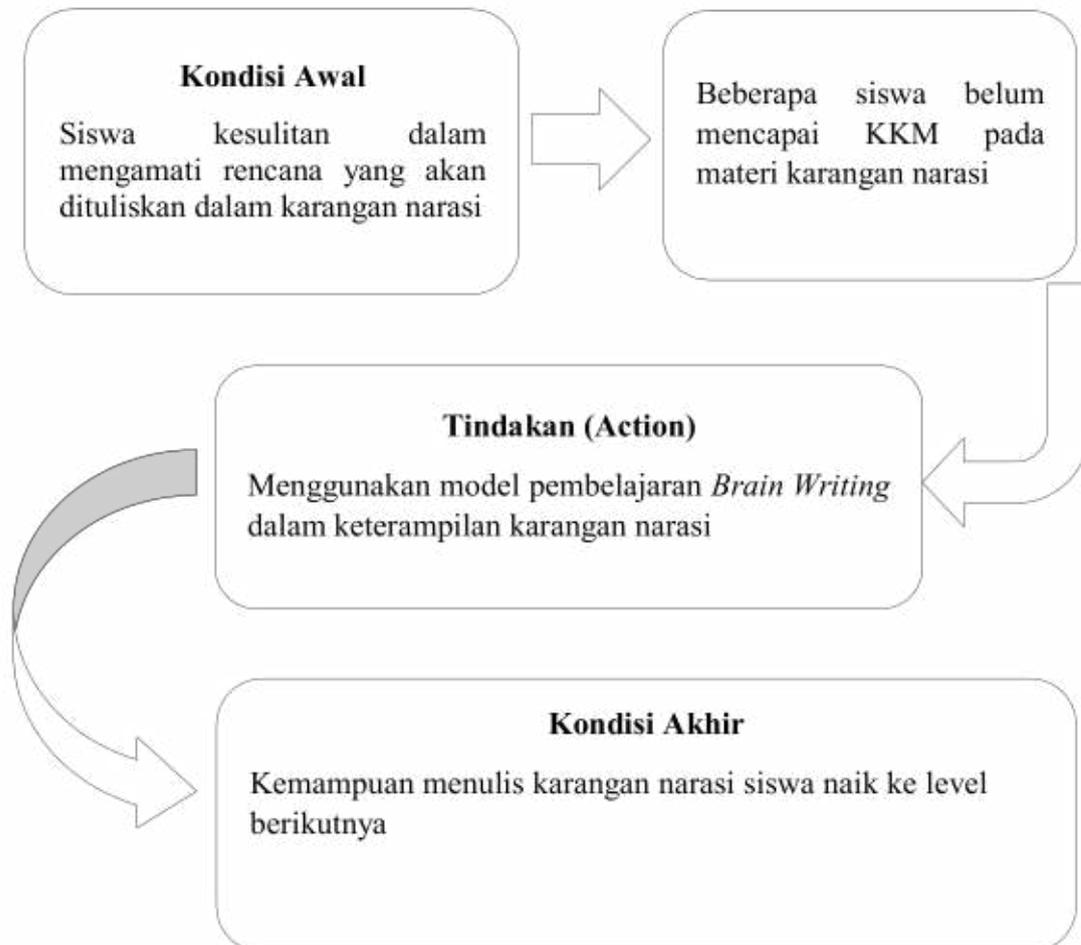
Menurut Uma Sekaran (dalam Sugiyono, 2017:60), mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Sedangkan menurut Suriasumantri (dalam Sugiyono, 2017:60), kerangka pemikiran ini merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan.

Berdasarkan observasi, diketahui bahwa terdapat permasalahan dalam keterampilan menulis karangan narasi. Pada kenyataannya kemampuan menulis karangan narasi siswa SDN 012 Langgini masih rendah, dikarenakan guru telah melakukan berbagai macam model pembelajaran, namun pendidik

kurang tepat dalam memanfaatkan model pembelajaran untuk lebih mengembangkan kemampuan mengarang menulis karangan narasi. hal ini ditunjukkan bahwa siswa kurang bisa mengarang dan mengembangkan ide-idenya secara maksimal, sehingga siswa masalah pengalaman dicatat sebagai karangan narasi yang diberikan oleh guru.

Melihat keadaan yang melatarbelakangi tersebut, maka pendidik melakukan peningkatan untuk maju dengan melakukan kegiatan melalui pemanfaatan model *Brain writing*. Dengan adanya Model ini pun dapat meningkatkan dan membuat siswa tertarik untuk mengikuti materi menulis karangan narasi karena dalam pelaksanaannya pun siswa dapat menuliskan karangan dalam bentuk narasi dari ide-ide yang telah terkumpul dari temannya. Kondisi terakhir dalam eksplorasi ini adalah bahwa siswa berlaku dalam hal pembuatan karangan narasi dengan menggunakan model *Brain writing* dan memberikan ide-ide yang lebih kreatif.

Melalui model pembelajaran *Brain writing* pada siswa kelas V SDN 012 Langgini dapat diperoleh kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 4.1
Kerangka Penelitian

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tindakan kerangka pemikiran di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut, dengan penerapan model *Brain writing* akan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Langgini.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Setting* Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada kelas V SD Negeri 012 Langgini. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini berkaitan dengan masalah penelitian karena terdapat masalah pada keterampilan membaca karangan narasi dan siswa belum pernah menggunakan model pembelajaran *Brain Writing*.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini telah dilaksanakan bulan Maret – Juli 2022 pada semester I tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 3.2
Rencana Jadwal Penelitian

Kegiatan penelitian	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Pengajuan Judul	√																										
Bimbingan Proposal		√	√	√	√	√	√	√	√	√																		
Seminar Proposal											√																	
Perbaiki Proposal											√	√																
Penelitian																	√	√	√									
Bimbingan Bab IV-V																				√	√	√	√					
Ujian Sidang Skripsi																										√		

B. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah siswa kelas V SD Negeri 012 Bangkinang yang berjumlah 26 orang siswa, yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Sedangkan objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis karangan narasi melalui model pembelajaran *Brain Writing* di sekolah dasar.

C. Metode Penelitian

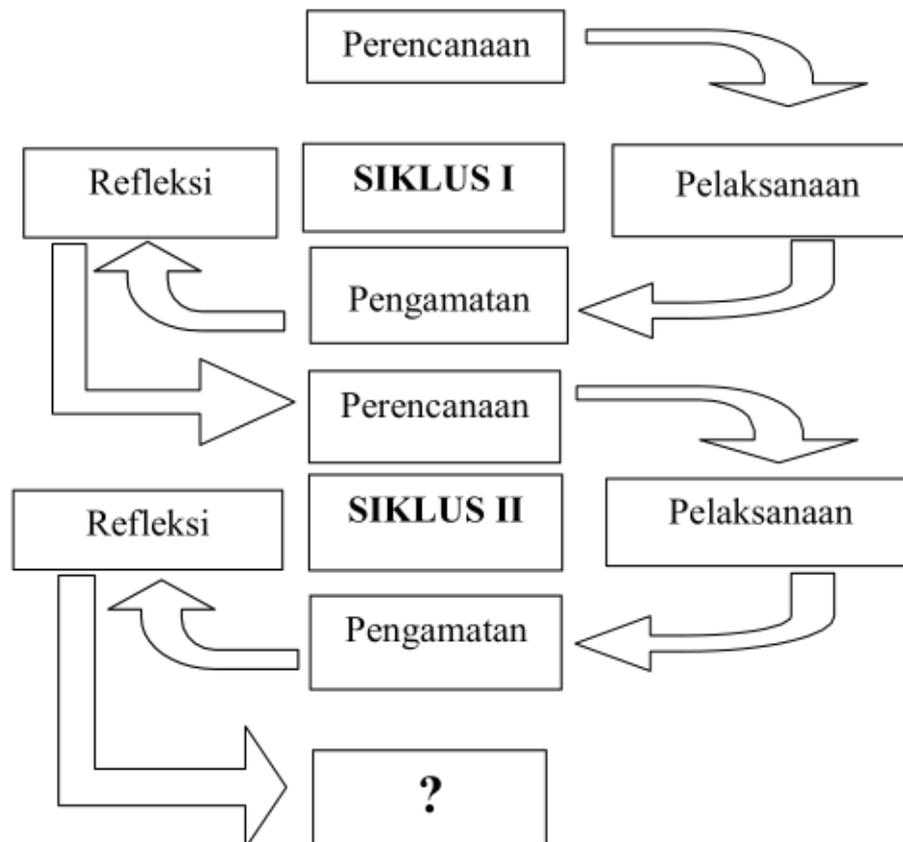
Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penelitian dalam bidang sosial, yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh seseorang yang terlibat di dalamnya, serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek. (Uno, Dkk, 2012: 41) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri menurut refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar siswa meningkat. Menurut Jhon Elliot bahwa yang dimaksud dengan PTK merupakan kejadian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan didalamnya (Takari, 2008:5).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa PTK adalah suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan dalam ruang kelas dengan tahapan-tahapan tindakan tertentu dengan tujuan memperbaiki mutu praktik dalam pembelajaran di kelas secara profesional.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam satu siklus terdapat 2 kali pertemuan. yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi dan siklus kedua juga demikian terdapat 2 kali pertemuan. Siklus kedua terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Adapun prosedur dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), seperti yang digambarkan di bawah ini:



Gambar 5.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2014: 16)

Proses tindakan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan materi pokok yang akan dibahas pada kegiatan pembelajaran.
- 2) Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan langkah-langkah dengan menggunakan model pembelajaran *Brain Writing*.
- 3) Menyiapkan lembar observasi terhadap aktifitas yang dilakukan guru dan aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- 4) Meminta kesediaan guru SDN 012 Langgini untuk menjadi pelaksana.
- 5) Membuat alat evaluasi pembelajaran berbentuk tes tulisan.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari tahap perencanaan. Pelaksanaan tindakan dilakukan untuk meningkatkan nilai siswa pada proses keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V. Dalam pelaksanaan penelitian kelas ini dirancang dalam dua siklus. Setiap siklus dua kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan ini disesuaikan dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap pelaksanaan tindakan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa dengan penerapan model *Brain Writing*. Dalam tahap ini yang bertindak sebagai pengamat adalah peneliti dan teman sejawat, sedangkan observasi dilakukan oleh guru kelas SDN 012 Langgini.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa atau tidak. Jika hasil belajar siswa masih banyak yang tuntas, maka hasil observasi yang dianalisis untuk mengetahui dimana letak kekurangan dan kelamahan guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Kegiatan pada Siklus kedua ini merupakan kelanjutan dari keberhasilan pada siklus pertama, kegiatan pada siklus kedua mempunyai berbagai tambahan untuk perbaikan dari hambatan dan kesulitan yang ditemukan dalam tindakan pada siklus pertama. Dengan menyusun kegiatan tindakan untuk siklus kedua, maka peneliti melanjutkan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) seperti pada siklus pertama. Pada siklus kedua juga terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016 :193) menyatakan bahwa Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis RPP, silabus. Hasil dari dari dokumentasi ini digunakan untuk mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Brain Writing*.

2. Teknis Tes

Menurut Sangadji dan Sopiah, (2010:191) “Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengevaluasi, yaitu membedakan antara kondisi awal dengan kondisi awal dengan kondisi sesudahnya. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengukur keterampilan menulis karangan narasi siswa, peneliti menggunakan tes berubah pemberian tugas kepada siswa untuk menulis karangan narasi.

3. Teknik Observasi

Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Observasi merupakan proses pencarian data yang sangat akurat dalam sebuah penelitian karena peneliti melihat langsung kepada objek penelitian karena dengan pancaindera kita sendiri dapat mengamati objek-objek disekitar kita Sugiyono, (2012:309). Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktifitas guru dan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Brain Writing*. Adapun tugasnya untuk melakukan observasi terhadap perbaikan pembelajaran yang sedang berlangsung.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan yaitu perangkat pembelajaran dan instrument pengumpulan data. Perangkat pembelajaran terdiri dari:

1. Perangkat Pembelajaran

a) Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran yang terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, penilaian yang terdiri dari teknik, bentuk instrument, alokasi waktu dan sumber belajar.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disusun secara sistematis yang berisi adalah panduan langkah-langkah yang dilakukan oleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran

yang disusun dalam skenario kegiatan terdiri dari kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang berpedoman pada langkah-langkah model pembelajaran *Brain Writing*.

1. Instrument Pengumpulan Data

a. Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan. Dalam menjawab soal, peserta didik tidak selalu merespons dalam bentuk menuis jawaban, tetapi dapat juga dalam bentuk yang lain seperti memberi tanda, mewarnai, menggambar, dan lain sebagainya. Penilaian yang dilakukan seorang pendidik untuk mengetahui respons peserta didik dalam bahasa tulisnya sendiri. Arikunto (2012:67) menyatakan Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditetapkan.

b. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengamati keterlaksanaan aktivitas guru dalam pembelajaran berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *Brain Writing* lembar observasi ini digunakan oleh satu observer pada saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengamati keterampilan siswa belajar menulis karangan narasi dengan menggunakan model pembelajaran *Brain Writing* lembar observasi ini digunakan oleh dua observer pada saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk melampirkan foto selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pembelajaran *Brain Writing*.

Table 3.3
Kisi-Kisi Pedoman Penilaian Menulis

No	Aspek/Unsur	Skor Maksimal
1.	Isi/gagasan yang dikemukakan	4
2.	Organisasi Isi	4
3.	Tata Bahasa	4
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	4
5.	Ejaan dan tanda baca	4
Jumlah		20

Nurgiyantoro, (2010:439-440)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data Data kuantitatif adalah data sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivis, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambil sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009:14) sedangkan teknik analisis

data kualitatif Menurut Sugiyono (2006:14) data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar. Untuk mengetahui keterampilan menulis siswa dalam bentuk karangan narasi. Dalam teknik analisis kualitatif peneliti menggunakan tes tertulis. nilai yang diperoleh siswa menunjukkan besarnya penguasaan siswa terhadap penyerapan pembelajaran yang telah diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran *Brain Writing*. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data deskripsi kualitatif melalui lembar observasi dan deskripsi kuantitatif melalui tes menulis karangan narasi.

Analisis data merupakan tahap menyusun data yang diperoleh dari hasil kegiatan observasi dan tes menulis karangan narasi. Tujuan analisis data dalam penelitian tindakan kelas adalah untuk memperoleh bukti kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan, atau perubahan sebagaimana yang diharapkan bukan untuk membuat generalisasi atau pengujian teori. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data deskripsi kualitatif melalui lembar observasi dan deskripsi kuantitatif melalui tes menulis karangan narasi.

Keterampilan mengarang narasi siswa secara individu dapat dilihat dari nilai harian siswa yang diperiksa oleh guru dalam setiap tindakan. Siswa dikatakan tuntas apabila nilainya sama dengan KKM atau lebih tinggi dari KKM yaitu 65.

Ketercapaian ini dapat dilakukan dengan cara :

1. Ketuntasan belajar siswa secara individu

Adapun untuk mengetahui nilai siswa, maka yang digunakan dalam penelitian ini pada siswa kelas V SDN 012 Langgini sebagai berikut:

Tabel 3.4
Interval Ketuntasan Belajar Individu

No	Interval	Kategori
1.	80-100	Baik Sekali
2.	65-79	Baik
3.	50-64	Cukup
4.	≤ 49	Kurang

Sumber : Arikunto (2012:246)

Untuk menentukan keterampilan menulis karangan narasi siswa, maka langkah selanjutnya melihat ketuntasan belajar siswa secara individu. Siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai Kreteria Ketutasan Minimal (KKM), yaitu 65. Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa secara individu (KBSI) dapat digunakan rumus:

$$KBSI = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Arikunto, (Hijria, dkk, 2018)

Keterangan :

KBSI = Ketuntasan belajar siswa secara individu.

2. Ketuntasan Klasikal

Jika ketuntasan klasikal siswa tercapai apabila $\geq 75\%$ dari seluruh siswa telah tercapai KKM yaitu 65, maka secara klasikal kelas itu dikatakan tuntas, Arikunto, (Hijria, dkk, 2018).

Untuk menghitung ketuntasan belajar secara klasikal dapat menggunakan rumus :

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Arikunto, (Hijria, dkk, 2018)

Keterangan :

KK= ketuntasan klasikal

Adapun Kriteria Ketuntasan Klasikal di bawah ini yaitu:

Tabel 3.5
Interval Ketuntasan Belajar Klasikal

No	Interval	Kategori
1.	80-100	Baik Sekali
2.	65-79	Baik
3.	50-64	Cukup
4.	≤ 49	Kurang

Sumber : Arikunto (2012:246)

Tabel 3.6
Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi

No	Interval	Kategori
1.	80-100	Baik Sekali
2.	65-79	Baik
3.	50-64	Cukup
4.	≤ 49	Kurang

Sumber : Arikunto (2012:246)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

H. Deskripsi Pratindakan

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, peneliti berkerja sama dengan guru kelas dimana peneliti berperan sebagai guru yang mengajar dan guru kelas V SDN 012 Langgini berperan sebagai observer. peneliti melakukan studi awal dalam permasalahan pembelajaran yang dilakukan dengan wawancara dan observasi. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V berjumlah 17 siswa diantaranya 10 laki-laki dan 7 perempuan. Perbandingan ini keterampilan menulis karangan narasi setelah penerapan model pembelajaran *Brain Writing* tema 2 udara bersih bagi kesehatan Bahasa Indonesia pada kelas V di SDN 012 Langgini.

Data tersebut diambil pada saat data awal pembelajaran yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara sebelum penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2022. Pada saat melakukan observasi, guru kelas V menemukan kemampuan untuk menulis karangan narasi untuk siswa sekolah dasar kelas V SDN 012 Langgini masih rendah, Guru masih kesulitan dalam mengembangkan materi pembelajaran, siswa kurangnya penguasaan terkait ejaan dan tata bahasa, Rendahnya kemampuan siswa yang tercatat sebagai menulis karangan narasi disebabkan oleh terbatasnya pemahaman dan informasi siswa tentang penyusunan karangan narasi.

Adapun menentukan kriteria penilaian keterampilan menulis karangan narasi, maka diketahui bahwa jumlah nilai rata-rata siswa dalam pelajaran

menulis karangan narasi yaitu 56,17. Dari hasil tersebut, siswa yang memenuhi nilai rata-rata menulis karangan narasi ada 6 orang atau sebesar 35,29% dari jumlah siswa. Sementara 11 orang masih berada di bawah nilai rata-rata menulis karangan atau 64,70% dari jumlah siswa. Oleh sebab itu, peneliti menyusun rencana perbaikan pada proses pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V di SDN 012 langgini. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui model *Brain Writing* diharapkan siswa dapat memahami proses pembelajaran menulis karangan narasi dengan tepat maka dengan demikian nilai yang diperoleh oleh siswa akan dapat meningkat dan berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu dengan nilai 65 di kelas V pada SDN 012 Langgini.

I. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus

1. Siklus I

Siklus I penelitian ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *Brain Writing* terhadap siswa kelas V SDN 012 Langgini, penelitian ini terdiri dari siklus II, siklus I terdiri dari pertemuan II dan siklus II terdiri dari pertemuan II, siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2022 dan pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2022 . prosedur penelitian ini terdiri dari taha perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*acting*), tahap

pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Secara prosedur dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*) Siklus I

Pada tahap perencanaan peneliti diskusi serta meminta izin kepada kepala sekolah dan guru kelas V untuk melakukan penelitian siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 14 Juli 2022 dan pertemuan 2 Siklus I dilaksanakan pada Jum'at 15 Juli 2022. Sebelum peneliti melaksanakan tindakan, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh peneliti yaitu perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), tes tertulis, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa yang telah dirancang untuk siklus I pertemuan I, kemudian meminta kesediaan teman sejawat yaitu Suci Ramadani untuk menjadi observer aktivitas siswa, kemudian guru kelas V yaitu Maria Ulfa, S.Pd untuk menjadi observer aktivitas yang menilai lembar observasi guru.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*) Pembelajaran Siklus I

Dalam proses pembelajaran mencakup semua siswa kelas V di SDN 012 Langgini. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya.

1) Siklus I Pertemuan I (Kamis, 14 Juli 2022)

a) Kegiatan Awal

Pertemuan I pada siklus I dilaksanakan Kamis, 14 Juli 2022 kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit. Pelajaran dimulai dari jam 07.15-09.15. Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam dan menyuruh siswa berdoa, siswa disiapkan oleh ketua kelas (RA). Guru bertanya bagaimana kabar siswanya dan memeriksakan partisipasi kehadiran siswanya. Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.



Gambar 6.1

Guru Memberikan Apersepsi Tentang Mengutamakan Sikap Disiplin dan Menghormati Guru dan Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran

Berikut adalah cuplikan dialog antara guru dan siswa pada kegiatan awal pembelajaran.

Guru : Sebelum kita memulai pembelajaran hari ini, alangkah baiknya kita berdoa dahulu yang dipimpin oleh ketua kelas. (Guru dan bersama siswa berdoa).

Guru : Selamat pagi anak-anak ibuk?

- Siswa : Serentak semua siswa menjawab, pagi juga buk
Guru : Alhamdulillah, Bagaimana kabar semuanya anak-anak pintar?
Siswa : Baik buk (Semua siswa menjawab)
Guru : Ayo siapa yang tidak hadir pada hari ini?
Siswa : Tidak ada buk semuanya hadir buk
Guru : Alhamdulillah, di kelas ini semua siswanya rajin-rajin pertahankan kehadirannya ya nak.
Cara menghormati guru disekolah dan mengutamakan sikap disiplin bagaimana?
Siswa : Mentaati perintah guru, memberi salam, selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru buk
Guru : iya, pintar bagus anak-anak ibuk, mendengarkan materi disampaikan oleh guru ya nak.

b) Kegiatan Inti

Proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 50 menit, guru menyampaikan materi tentang cara mengolah udara bersih didepan kelas, kemudian siswa mendengarkan penyampaian materi tentang ciri-ciri karangan narasi dan pengertian karangan narasi yang disampaikan guru.



Gambar 7.1

**Guru Memperhatikan Sebuah Gambar Kepada Siswa Tentang
“Kelinci Pak Bayu”**

Berikut adalah cuplikan dialog antara guru dan siswa pada kegiatan inti pembelajaran.

Guru : Siapa yang tau apa itu karangan narasi?

Siswa : Cerita pengalaman buk

Guru : Iya bagus anak ibuk, ada yang selain ini nak?

Siswa : Cerita peristiwa buk

Guru : pintar bagus, semuanya jawabannya benar ya nak, ciri-ciri karangan narasi itu apa siapa yang tau?

Siswa : Tidak tau buk.

Guru : ciri-ciri karangan narasi itu tersusun dengan urutan waktu yang jelas dengan susunan yang kronologis, menuju pada jawaban atas apa yang terjadi, isi cerita umumnya apa yang terjadi pada penulis bisa berupa fiksi maupun nonfiksi. nah, sekarang kita belajar tentang karangan narasi dengan tema udara bersih bagi kesehatan ya.

terlebih dahulu guru memperlihatkan sebuah gambar kepada siswa, siswa dan guru menentukan tema bersama-sama, siswa secara individu berkesempatan melakukan pra-penulisan, siswa mengamati gambar yang diamati, siswa menuliskan karangan narasi secara mandiri, siswa menukarkan tulisannya kepada siswa yang lain, guru meminta 3 (AQ, M.HP dan NAF) siswa untuk membacakan dan diminta memberi saran, komentar atas tulisan teman agar siswa yang lain dapat mendengarkan, siswa menyajikan tulisannya secara lisan didepan kelas, siswa mengumpulkan tes menulis siswa kepada guru.



Gambar 8.1

Siswa Membacakan Hasil Tulisan Karangan Narasi Teman

Berikut adalah cuplikan dialog antara guru dan siswa pada kegiatan pembelajaran.

Guru : Anak-anak, apakah kalian udah tau cara menjaga lingkungan sekolah agar bersih dan sehat?

Siswa : Sudah buk, kita harus membersihkan ruang kelas dan pekarangan sekolah buk dan juga kamar mandi juga harus dibersihkan buk.

Guru : Bagus nak, jika ingin membersihkan kamar mandi, apa yang kita butuhkan ?

Siswa : Kita butuh ember, sikat, air dan gayung buk.

Guru : Baiklah kita hendaklah selalu membiasakan hidup bersih disekolah ya nak.

Nah sekarang ibuk mempunyai sebuah gambar, coba kalian amati gambar tersebut, kira-kira judul apa yang menarik dari gambar tersebut?

Siswa : Judulnya sebuah kelinci buk, kelinciku buk.

Guru : Baiklah kita ambil judulnya kelinci pak Bayu

Siswa : Buk, kelinci pak Bayu sangat imut dan lucu, pak Bayu sangat menjaga kebersihan kandangnya buk

Guru : Iya, supaya kelincinya tidak sakit kalau tidak menjaga kebersihan maka udara di sekitar kandang jadi tidak baik bagi kesehatan, kelincinya makan 3x sehari.

Nah ibu sudah mempunyai tulisan karangan narasi dari gambar tersebut. kira-kira seperti inilah karangan narasi tersebut.

Tugas kalian amati gambar berikut ini secara mandiri atau individu setelah itu ibuk minta menukarkan tulisan karangan narasi ke teman sebangku kalian

Siswa : Baik buk

Guru : Coba kalian komentari tulisan karangan narasi milik teman kalian dan siswa yang lain dapat mendengarkan

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dilaksanakan selama 10 menit, guru memberikan reward kepada siswa terhadap pembelajaran, setelah memberikan reward selesai tahap selanjutnya guru menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan dan kegiatan akhir pada pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.



Gambar 9.1

Guru Memberikan Reward atau Penghargaan Kepada Siswa

Pada pertemuan siklus I pertemuan I, siswa masih canggung dalam melaksanakan pembelajaran, siswa masih banyak bermain-main pada saat guru menyampaikan materi pelajaran sehingga masih ada siswa yang belum terfokus ke pelajaran. Hal itu dipengaruhi oleh penguasaan kelas masih kurang dilakukan oleh guru, sehingga perlu perbaikan untuk pertemuan selanjutnya.

2) Siklus I Pertemuan II (Jum'at, 15 Juli 2022)

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit, siklus pertama dilaksanakan pada Jum'at, 15 Juli 2022 dengan proses pembelajaran dimulai jam 07.15-09.15. Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam dan menyuruh ketua kelas (RA) menyiapkan teman-temannya kemudian berdoa. Guru bertanya kepada siswa bagaimana mereka dan benar-benar melihat kehadiran siswa. guru menanyakan kepada siswa pentingnya mengutamakan sikap disiplin dan menghormati guru. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa terkait proses pembelajaran yang sebelumnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.



Gambar 10.1
Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran

Berikut adalah cuplikan dialog antara guru dan siswa pada kegiatan awal pembelajaran.

Guru : Sebelum kita memulai pembelajaran hari ini, alangkah baiknya kita berdoa dahulu yang dipimpin oleh ketua kelas. (Guru dan bersama siswa berdoa).

Guru : Selamat pagi anak-anak ibuk?

Siswa : Serentak semua siswa menjawab, pagi juga buk

Guru : Alhamdulillah, Bagaimana kabar semuanya anak-anak pintar?

Siswa : Baik buk (Semua siswa menjawab)

Guru : Ayo siapa yang tidak hadir pada hari ini?

Siswa : Tidak ada buk semuanya hadir buk

Guru : Alhamdulillah, Cara menghormati guru disekolah dan mengutamakan sikap disiplin bagaimana nak?

Siswa : Mentaati perintah guru, memberi salam, selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru buk

Guru : iya, pintar bagus anak-anak ibuk, mendengarkan materi disampaikan oleh guru ya nak. nah sebelumnya kita telah belajar cara menjaga lingkungan sekolah agar bersih dan sehat, apa-apa saja nak ?

Siswa : selalu membiasakan hidup bersih disekolah buk, kelas yang tidak bersih banyak sampah yang berserakan buk juga banyak kuman

Guru : pintar, anak-anak ibuk, sampah harus dibersihkan kita harus selalu menjaga kebersihan ya nak

b) Kegiatan Inti

Proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 50 menit, proses kegiatan inti, guru bertanya terlebih dahulu kepada siswa tentang pengertian karangan narasi dan ciri-ciri karangan

narasi, untuk mengetahui sejauh mana ingatan pengetahuan siswa tentang karangan narasi tersebut.



Gambar 11.1

Guru Mengulang Pengertian Karangan Narasi Dan Ciri-Ciri

Karangan Narasi

Berikut adalah cuplikan dialog antara guru dan siswa pada kegiatan inti pembelajaran.

Guru : Nah sebelumnya kita sudah belajar apa itu karangan narasi, apa itu karangan narasi?

Siswa : Semacam pembicaraan yang menceritakan jalannya peristiwa sebuah kesempatan untuk memberi ide-ide pembaca untuk rangkaian hal yang terjadi buk

Guru : Iya betul itu nah, ciri-ciri karangan narasi itu apa sebelumnya kita telah bahas itu kemaren

Siswa : ciri-ciri karangan narasi itu tersusun dengan urutan waktu yang jelas dengan susunan yang kronologis, bisa berupa fiksi maupun nonfiksi buk.

Guru : iya betul nak, nah sekarang kita belajar tentang karangan narasi dengan tema udara bersih bagi kesehatan ya. sekarang kita belajar tentang karangan

narasi dengan tema udara bersih bagi kesehatan materinya tentang sistem pernapasan manusia ya.

Guru menyuruh siswa membaca buku tentang sistem pernapasan manusia dalam hati, setelah itu guru memperlihatkan sebuah gambar dan guru meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut, lalu guru bertanya tentang tema cerita tersebut. Siswa kemudian memperhatikan penjelasan guru tentang ciri-ciri karangan narasi.

Setelah itu, guru meminta siswa untuk mengeluarkan ide-ide yang menarik sesuai gambar itu semua untuk melakukan proses pra-penulisan, guru bertanya kepada siswa terkait materi yang diajarkan, kemudian siswa menuliskan dalam bentuk karangan narasi secara mandiri. Guru memberikan lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan dan membagikan ke semua siswa. setelah itu guru memberikan waktu secukupnya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.



Gambar 12.1

Guru Memeriksa Tugas yang Sedang dikerjakan Siswa

Berikut adalah cuplikan dialog antara guru dan siswa pada kegiatan pembelajaran.

Guru : Anak-anak, apakah kalian udah tau cara menjaga lingkungan sekolah agar bersih dan sehat?

Siswa : Sudah buk, harus menjaga ketertiban dan kebersihan sekolah misalnya membuang sampah pada tempatnya yang sudah disediakan buk

Guru : Sekarang kita mematuhi perintah siapa nak?

Siswa : Perintah orang tua dan guru buk, jadi udara disekitar kita bersih dan segar ketika dihirup buk

Guru : Baiklah kita hendaklah selalu membiasakan hidup bersih disekolah ya nak.

Sekarang ibuk mempunyai sebuah gambar, coba kalian amati gambar tersebut, kira-kira judul apa yang menarik dari gambar tersebut?

Siswa : Sistem pernapasan manusia buk

Guru : Ibu sudah mempunyai tulisan karangan narasi dari gambar tersebut. kira-kira seperti inilah karangan narasi tesebut. Sebelumnya kalian udah belajar tentang karangan narasi, Tugas kalian amati gambar berikut ini secara mandiri atau individu setelah itu ibuk minta menukarkan tulisan karangan narasi ke teman sebangku kalian

Siswa : Baik buk

Guru : Coba kalian komentari tulisan karangan narasi milik teman kalian dan siswa yang lain dapat mendengarkan

Guru menyuruh siswa untuk menukarkan lembar kerja siswa kepada teman-temannya. Setelah ditukarkan, beberapa

siswa yaitu (WN, F, dan NAF) untuk membacakan hasil karangan teman-temanya.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dilaksanakan selama 10 menit, guru memberikan pujian penghargaan kepada siswa dan memberikan pengatan terhadap pelajaran. Guru menyampaikan kesimpulan mengenai proses pembelajaran yang dilakukan pada hari ini. Sebelum pembelajaran ditutup guru menyampaikan agar siswa memahami pembelajaran menulis karangan narasi dan guru menutup kegiatan dengan berdoa dan salam.

Pada pertemuan kedua, berdasarkan hasil observasi siswa dan guru, guru sudah bagus dalam melaksanakan pembelajaran dengan bagus dan suasananya cukup kondusif, siswa antusias mengikuti proses pembelajaran akan tetapi masih ada siswa yang rebut dan tidak mau duduk dikelas.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*) Siklus I

Pengamatan dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir dengan menerapkan model *brain writing*.

1) Aktivitas Guru Siklus I pertemuan I

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran materi menulis karangan narasi dengan menggunakan model *brain writing* di siklus I dilaksanakan dan dinilai oleh pengamat berdasarkan

lembar pengamatan guru. Berdasarkan pengamatan dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan I telah terlaksana sesuai RPP, namun pada pertemuan berikutnya guru sebaiknya tidak terburu-buru ketika menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa.

2) Aktivitas Guru Siklus I pertemuan II

Aktivitas guru pada siklus I pertemuan II sudah mulai baik dari pertemuan I, seperti apersepsi yang diberikan guru telah meningkatkan respon siswa untuk belajar, namun perlu ditingkatkan lagi. Pembelajaran disampaikan dengan baik, guru sudah bagus dalam melaksanakan pembelajaran dengan bagus dan suasananya cukup kondusif.

3) Aktivitas siswa Siklus I pertemuan I

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui model *brain writing* di siklus I pertemuan I dilaksanakan dan dinilai oleh teman sejawat yang bernama Suci Rahmadani. Observer menyimpulkan bahwa pada siklus I pertemuan I siswa masih canggung dalam melaksanakan pembelajaran, siswa masih banyak bermain-main pada saat menyampaikan materi pembelajaran, seperti saat guru melakukan apersepsi masih ada yang tidak mendengarkan pesan dari guru. hal ini disebabkan masih banyak aspek yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi pada pertemuan selanjutnya. Diantaranya, siswa perlu meningkatkan motivasi dan semangat

dalam belajar, siswa harus mengurangi keributan di kelas saat pembelajaran berlangsung, siswa harus mendengarkan guru dalam menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.

4) Aktivitas siswa Siklus I pertemuan II

Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan II dapat diketahui bahwa dalam belajar mengajar sudah terlihat lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi masih ada siswa yang rebut dan tidak mau duduk, namun ada beberapa yang harus diperbaiki pada pertemuan berikutnya. Siswa harus lebih semangat lagi untuk pertemuan berikutnya.

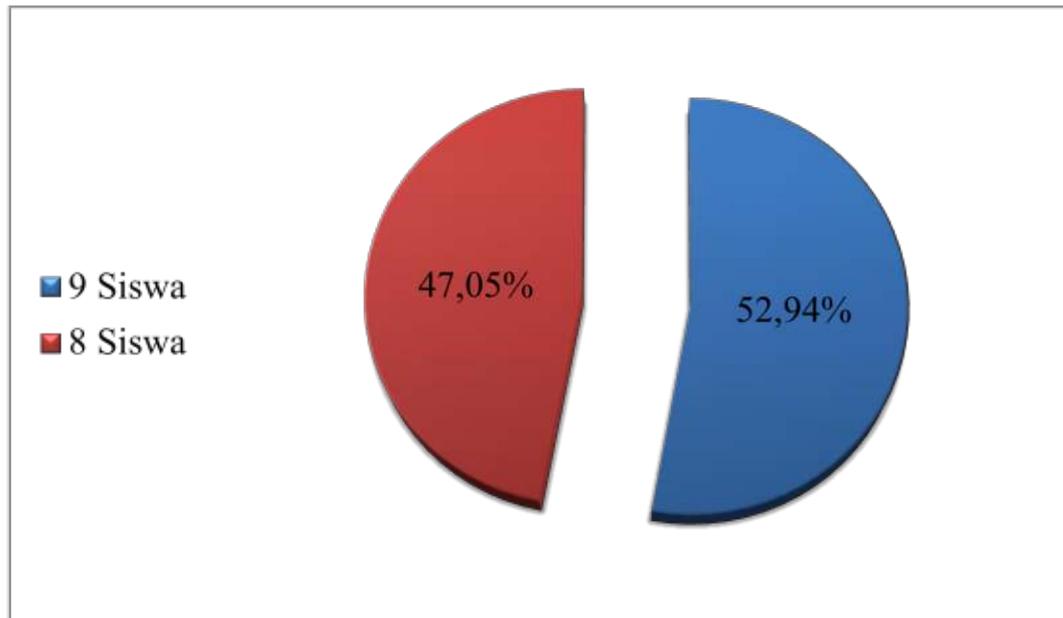
d. Hasil Tes Keterampilan Menulis Tindakan Siklus I

Keterampilan menulis karangan narasi untuk siswa SDN 012 Langgini terhadap hasil tes menulis karangan narasi siswa pada siklus I pertemuan I yang dilakukan pada tanggal 14 Juli 2022 diketahui bahwa dalam penilaian keterampilan menulis karangan narasi siswa yang terdiri dari 5 kriteria yaitu (SB) Sangat Baik, (B) Baik, (C) Cukup, dan (K) Kurang. Hasil tes menulis yang menunjukkan perluasan dalam kemampuan menyusun karangan narasi siswa yang harus terlihat dari 5 aspek yang terkandung dalam pedoman penilaian tes karangan narasi. hal ini dilihat dari nilai rata-rata dari kondisi awal 60,00 meningkat menjadi 65,29. walaupun nilai rata-rata tersebut masih kurang dari kriteria ketuntasan minimal 65. Pada siklus I pertemuan I siswa mendapatkan nilai tuntas ada 8 siswa dengan

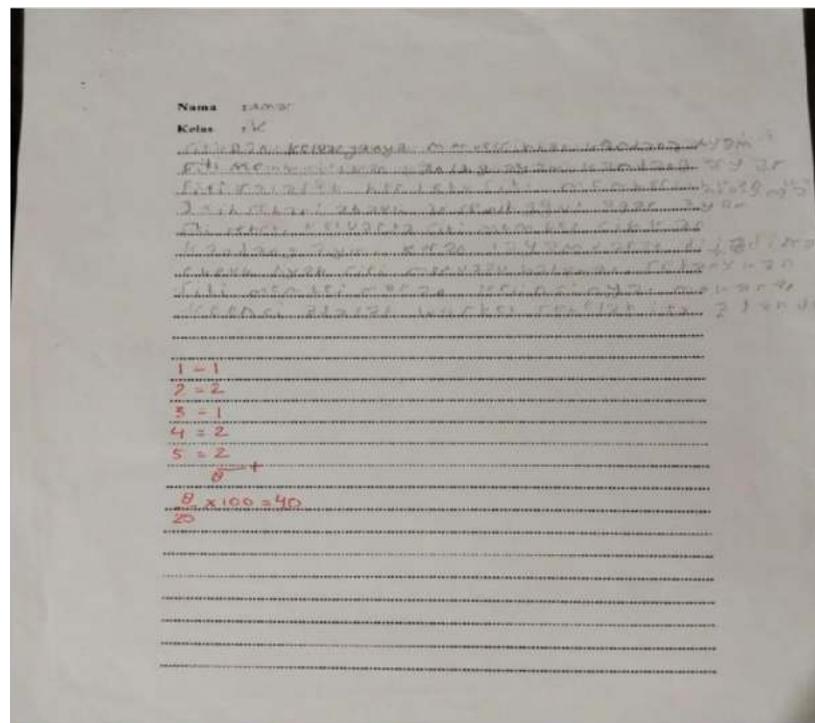
persentase 47,05% diantaranya ASA, F, HZM, IK, NAF, VWA, WN dan MHP dan siswa yang mendapatkan nilai yang tidak tuntas ada 9 siswa dengan persentase 52,94% diantaranya AQ, BBM, MA, MD, RA, R, RA, SW, dan SA. Nilai yang tertinggi adalah MHP sedangkan nilai yang terendah adalah AQ.

Keterampilan menulis karangan narasi siswa SDN 012 Langgini terhadap hasil tes menulis karangan narasi siswa pada siklus I pertemuan II yang dilakukan pada tanggal 15 Juli 2022 diketahui bahwa dalam penilaian keterampilan menulis karangan narasi siswa yang terdiri dari 5 kriteria yaitu (SB) Sangat Baik, (B) Baik, (C) Cukup, dan (K) Kurang.

Pada siklus I pertemuan II siswa mendapatkan nilai tuntas ada 9 siswa dengan persentase 52,94% diantaranya F, HZM, IK, NAF, RA, SA, VWA, WN, dan MHP. Dan siswa yang mendapatkan nilai yang tidak tuntas ada 8 siswa dengan persentase 47,05% diantaranya AQ, ASA, BBM, MA, MD, RA, R, dan SW. Nilai yang tertinggi adalah MHP sedangkan nilai yang terendah adalah RA.



Gambar 13.1
Presentase Hasil Penilaian Siswa Menulis
Karangan Narasi Pada Siklus I



Gambar 14.1
Hasil Karangan Siswa AQ Pada Siklus I

Hasil karangan siswa yang bernama AQ dibawah ini, pada tes menulis karangan siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa siswa belum mengerti dengan penulisan karangan narasi hal ini terlihat dari beberapa aspek yang diamati isi gagasan pada karangan yang dikemukakan masih belum sesuai, gagasannya kurang jelas tidak logis dengan isi karangannya. Terlihat dari karangan disana AQ tidak membuat pembacanya paham judul karangannya. selain itu, tata bahasanya tidak mampu menyampaikan pesan dengan baik, pilihan struktur kosa kata ungkapan katanya tidak sesuai atau jelas sehingga pembentukan katanya kurang sesuai. Ejaan dan tanda baca sering terjadi kesalahan dan makanya meragukan sehingga karangan siswa bernama AQ ini terlihat masih terbatas dan kurang lengkap isi gagasannya.

e. Tahap Refleksi Siklus I

Setelah melakukan tindakan siklus I, peneliti, guru dan teman sejawat melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran setiap akhir pertemuan dan mendiskusikan kekurangan yang masih dihadapi selama dilakukan tindakan dari pertemuan pertama hingga kedua pada siklus I. masalah tersebut antara lain, guru sulit mengkondisikan siswa saat proses pembelajaran yang berkembang, masih ada siswa yang belum aktif dalam mengikuti proses pembelajaran karena masih mengalami kesulitan dalam merangkai kata-kata membuat karangan narasi dan kesulitan membuat kalimat dengan baik.

Hasil kegiatan pada siklus utama menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan narasi siswa belum sampai pada klasifikasi yang baik. Manfaat menyusun karangan narasi pada siswa tertentu masih di bawah nilai rata-rata kelas. hal-hal ini diperbaiki pada pertemuan selanjutnya yaitu, tata bahasa, tanda baca dan penulisan kalimat. Hasil menulis karangan narasi siswa siklus I pertemuan I dapat dilihat pada lampiran 6. Siswa yang memperoleh nilai rendah yaitu sebanyak 9 siswa.

Sementara siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM sebanyak 8 siswa. hasil menulis karangan narasi siswa pada siklus I peretemuan II siswa yang memperoleh nilai rendah yaitu 8 siswa, sementara siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM sebanyak 9 siswa.

2. Siklus II

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus I, maka perlu dilakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus II. Dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran oleh guru, dengan harapan aktivitas belajar siswa meningkat dengan menggunakan model *Brain Writing* kelas V SDN 012 Langgini. Prosedur penelitian ini terdiri dari tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*acting*), tahap pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Secara prosedur dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*) Siklus I

Tahap perencanaan tindakan siklus II ini hampir sama dengan tahap perencanaan tindakan siklus I yaitu dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), tes tertulis, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa yang telah dirancang untuk siklus I pertemuan I, kemudian meminta kesediaan teman sejawat yaitu Suci Ramadani untuk menjadi observer aktivitas siswa, kemudian guru kelas V yaitu Maria Ulfa, S.Pd untuk menjadi observer aktivitas yang menilai lembar observasi guru.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*) Pembelajaran Siklus I

Dalam proses pembelajaran yang berkembang mencakup semua siswa kelas V di SDN 012 Langgini. Pelaksanaan pembelajaran selesai dengan melihat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya.

1) Siklus II Pertemuan I (Sabtu, 16 Juli 2022)

a) Kegiatan Awal

Pertemuan I pada siklus II dilaksanakan Sabtu, 16 Juli 2022 kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit. Pelajaran dimulai dari jam 07.15-09.15, dengan jumlah siswa 17 siswa. Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam dan menyuruh siswa berdoa, siswa disipkan oleh ketua kelas (RA). Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksakan kehadiran siswa. Guru menyampaikan kepada siswa yaitu mengutamakan sikap disiplin dan menghormati guru. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.



Gambar 16.1

Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran

Berikut adalah cuplikan dialog antara guru dan siswa pada kegiatan awal pembelajaran.

Guru : Sebelum kita memulai pembelajaran hari ini, alangkah baiknya kita berdoa dahulu yang dipimpin oleh ketua kelas. (Guru dan bersama siswa berdoa).

- Guru : Selamat pagi anak-anak ibuk yang sholeh dan sholeha?
- Siswa : Serentak semua siswa menjawab, pagi juga buk
- Guru : Alhamdulillah, Apa kabar semuanya anak-anak ibuk?
- Siswa : Baik buk (Semua siswa menjawab)
- Guru : Siapa yang hari ini enggak hadir?
- Siswa : Alhamdulillah hadir semua buk
- Guru : Masyaallah, semangat kali anak-anak pintar dan rajin-rajin pertahankan kehadirannya ya nak. Cara menghormati guru disekolah dan mengutamakan sikap disiplin bagaimana?
- Siswa : Mentaati perintah guru, memberi salam, selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru buk
- Guru : iya, pintar bagus anak-anak ibuk, mendengarkan materi disampaikan oleh guru ya nak. sebelumnya kita telah belajar tentang cara memelihara organ pernapasan manusia
- Siswa : Harus menjaga ketertiban dan kebersihan sekolah misalnya membuang sampah pada tempatnya yang sudah disediakan jangan merokok, selalu menggunakan masker saat berada di lingkungan yang kotor buk

b) Kegiatan Inti

Proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 50 menit, proses kegiatan inti, guru bertanya kepada siswa apa itu karangan narasi?, kemudian ciri-ciri karangan narasi?, untuk mengetahui sejauh mana ingatan pengetahuan siswa tentang karangan narasi tersebut. Guru memperlihatkan sebuah gambar

dan guru meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut, sebelumnya guru sudah membuat contoh karangan narasi. guru meminta kepada siswa yang berinisial HZM untuk membacakan contoh karangan narasi dan siswa yang lain mendengarkan.



Gambar 17.1

Siswa Membacakan Contoh Hasil Tulisan Karangan Narasi

Guru : Sebelumnya kita sudah belajar apa itu karangan narasi, apa itu karangan narasi?

Siswa : Semacam pembicaraan yang menceritakan jalannya peristiwa sebuah kesempatan untuk memberi ide-ide pembaca untuk rangkaian hal yang terjadi buk

Guru : Iya betul itu nah, ciri-ciri karangan narasi itu apa ?

Siswa : ciri-ciri karangan narasi itu tersusun dengan urutan waktu yang jelas dengan susunan yang kronologis, bisa berupa fiksi maupun nonfiksi buk.

Guru : iya benar nak isi ceritanya umumnya apa yang terjadi pada penulisnya ya nak, Nah, sekarang kita belajar tentang karangan narasi dengan tema udara bersih

bagi kesehatan ya, sekarang kita belajar tentang karangan narasi dengan tema udara bersih bagi kesehatan materinya tentang hubungan antara ketersediaan oksigen dan tanggung jawab masyarakat ya.

Guru : anak-anak ibuk mempunyai contoh karangan narasi, ibuk minta 1 orang maju kedepan buat membacakan contoh karangan narasi ini dan yang lain tolong dengarkan dan perhatikan kedepan.

Setelah itu, siswa kemudian memperhatikan penjelasan guru tentang ciri-ciri karangan narasi. Setelah itu, guru membagikan lembar kerja siswa kepada siswa, siswa diminta menentukan salah satu tema yang menarik, Siswa kemudian memperhatikan penjelasan guru tentang ciri-ciri karangan narasi. Setelah itu, guru meminta siswa untuk mengeluarkan ide-ide yang menarik sesuai gambar itu semua untuk melakukan proses pra-penulisan, guru bertanya kepada siswa terkait materi yang diajarkan, kemudian siswa menuliskan dalam bentuk karangan narasi secara mandiri.

Berikut adalah cuplikan dialog antara guru dan siswa pada kegiatan pembelajaran.

Guru : Anak-anak, semua makhluk hidup memerlukan oksigen untuk bernafas, oksigen tersedia melimpah jika lingkungan kita bersih dan banyak tumbuhan hijau, menciptakan lingkungan bersih dan banyak tumbuhan hijau menjadi tanggung jawab kita ya nakudara segar

Siswa : Kita harus menjaga lingkungan dengan menanam banyak tumbuhan hijau supaya kita selalu menghirup udara segar kan bu

Guru : iya nak, tumbuhan hijau itu menghasilkan oksigen yang kita hirup saat bernapas ya nak, Nah sekarang ibuk mempunyai sebuah gambar, coba kalian amati gambar tersebut, kira-kira judul apa yang menarik dari gambar tersebut?

Siswa : judulnya menanam pohon bu

Guru : Ibu sudah mempunyai tulisan karangan narasi dari gambar tersebut. kira-kira seperti inilah karangan narasi tersebut. Sebelumnya kalian udah belajar tentang karangan narasi, Tugas kalian amati gambar berikut ini secara mandiri atau individu, keluarkan semua ide-ide kalian yang menarik sesuai gambar ya

Siswa : Baik bu



Gambar 18.1

Siswa Membacakan Hasil Karangan Narasi

Guru memberikan lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan dan membagikan kesemua siswa. Setelah itu guru

memberikan waktu secukupnya untuk mengarjakan tugas yang diberikan guru. Guru menyuruh siswa untuk menukarkan lembar kerja siswa kepada teman-temannya. Setelah ditukarkan, beberapa siswa yaitu (HZM, F, dan NAF) untuk membacakan hasil karangan teman-temanya.



Gambar 19.1

Siswa Menukarkan Hasil Karangan Narasi Kepada Teman Sebangku

Guru : Udah siap semuanya?

Siswa : Sudah buk

Guru : Sekarang tukarkan punya kalian ke teman sebangku kalian dan maju kedepan untuk membacakan hasil karangan narasi

Guru : Baik buk



Gambar 20.1

Siswa Mengumpulkan Hasil Karangan Narasi

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dilaksanakan selama 10 menit, guru memberikan pujian penghargaan kepada siswa dan memberikan pengatan terhadap pelajaran. Guru menyampaikan kesimpulan mengenai proses pembelajaran yang dilakukan pada hari ini. Sebelum pembelajaran ditutup guru menyampaikan agar siswa memahami pembelajaran menulis karangan narasi dan guru menutup kegiatan dengan berdoa dan salam.

2) Siklus II Pertemuan II (Senin, 18 Juli 2022)

a) Kegiatan Awal

Pertemuan II pada siklus II dilaksanakan Senin, 18 Juli 2022 kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit. Pelajaran dimulai dari jam 07.15-09.15, dengan jumlah siswa 17 siswa. Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam dan menyuruh

siswa berdoa, siswa disipkan oleh ketua kelas (RA). Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksakan kehadiran siswa. Guru menyampaikan kepada siswa yaitu mengutamakan sikap disiplin dan menghormati guru. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.



Gambar 21.1

Guru Menyampaikan Pembelajaran dan Mengulang Kembali Pelajaran yang telah lalu

Berikut adalah cuplikan dialog antara guru dan siswa pada kegiatan awal pembelajaran.

Guru : Sebelum kita memulai pembelajaran hari ini, alangkah baiknya kita berdoa dahulu yang dipimpin oleh ketua kelas. (Guru dan bersama siswa berdoa).

Guru : Selamat pagi anak-anak ibuk?

Siswa : Serentak semua siswa menjawab, pagi juga buk

Guru : Alhamdulillah, Bagaimana kabar semuanya anak-anak pintar?

Siswa : Baik buk (Semua siswa menjawab)

Guru : Ayo siapa yang tidak hadir pada hari ini?

Siswa : Tidak ada buk semuanya hadir buk

Guru : Alhamdulillah, di kelas ini semua siswanya rajin-rajin pertahankan kehadirannya ya nak.

Cara menghormati guru disekolah dan mengutamakan sikap disiplin bagaimana?

Siswa : Mentaati perintah guru, memberi salam, selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru buk

Guru : iya, pintar bagus anak-anak ibuk, mendengarkan materi disampaikan oleh guru ya nak. sebelumnya kita telah belajar tentang hubungan antara ketersediaan oksigen dan tanggung jawab

b) Kegiatan Inti

Proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 50 menit, proses kegiatan inti, guru menyampaikan dan mengingatkan kepada siswa pembelajaran karangan narasi, ciri-ciri karangan narasi sesuai dengan materi. Siswa sudah banyak yang aktif dan bersemangat ketika pembelajaran dimulai. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana ingatan pengetahuan siswa tentang karangan narasi tersebut. Guru memperlihatkan sebuah gambar dan guru meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut, sebelumnya guru sudah membuat contoh karangan narasi.



Gambar 22.1

Guru Memperlihatkan Contoh Tulisan Karangan Narasi Kepada Siswa

Berikut adalah cuplikan dialog antara guru dan siswa pada kegiatan inti pembelajaran.

Guru : Anak-anak, kalian pernah enggak pergi ke hutan pinus?

Siswa : semuanya menjawab pernah buk

Guru : Disana tempat wisata yang banyak dikunjungi oleh orang, banyak tanaman pohon pinus kita selalu menjaga kebersihannya

Siswa : Setuju buk, hutan ini harus tetap asri dan indah dipandang buk

Guru : Iya nak, Nah sekarang ibuk mempunyai sebuah gambar, coba kalian amati gambar tersebut, kira-kira judul apa yang menarik dari gambar tersebut?

Siswa : Wisata hutan pinus buk

Guru : Iya ibuk ambil judulnya judulnya hutan pinus yang asri, Nah ibu sudah mempunyai tulisan karangan narasi dari gambar tersebut. kira-kira seperti inilah karangan narasi tersebut. Sebelumnya kalian udah

belajar tentang karangan narasi, Tugas kalian amati gambar berikut ini secara mandiri atau individu setelah itu ibuk minta menukarkan tulisan karangan narasi ke teman sebangku kalian

Siswa : Baik buk

Guru : Coba kalian komentari tulisan karangan narasi milik teman kalian dan siswa yang lain dapat mendengarkan

Guru meminta kepada siswa yang berinisial SA untuk membacakan contoh karangan narasi dan siswa yang lain mendengarkan. Setelah itu, siswa kemudian memperhatikan penjelasan guru tentang ciri-ciri karangan narasi. Setelah itu, guru membagikan lembar kerja siswa kepada siswa, siswa diminta menentukan salah satu tema, guru meminta siswa untuk mengeluarkan ide-ide yang menarik sesuai gambar itu semua untuk melakukan proses pra-penulisan, guru bertanya kepada siswa terkait materi yang diajarkan, kemudian siswa menuliskan dalam bentuk karangan narasi secara mandiri. Guru memberikan lembar kerja siswa yang telah dipersiapkan dan membagikan kesemua siswa.



Gambar 23.1
Guru Memeriksa Tugas Siswa

Setelah itu guru memberikan waktu secukupnya untuk mengarjakan tugas yang diberikan guru. Guru menyuruh siswa untuk menukarkan lembar kerja siswa kepada teman-temannya. Setelah ditukarkan, beberapa siswa yaitu (ASA, BBM, dan SA) untuk membacakan hasil karangan teman-temannya.



Gambar 24.1
Siswa Membacakan Hasil Karangan Teman-Temanya



Gambar 25.1

Siswa Bersemangat dalam Mengikuti Pembelajaran



Gambar 26.1

Siswa Mengumpulkan Hasil Karangan Narasi

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dilaksanakan selama 10 menit, guru memberikan pujian penghargaan kepada siswa dan memberikan pengatan terhadap pelajaran. Guru menyampaikan kesimpulan mengenai proses pembelajaran yang dilakukan pada hari ini. Sebelum pembelajaran ditutup guru menyampaikan agar siswa

memahami pembelajaran menulis karangan narasi dan guru menutup kegiatan dengan berdoa dan salam.

c. Tahap Pengamatan Siklus II

Pengamatan dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir dengan menerapkan model brain writing.

1) Aktivitas guru siklus II pertemuan I

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dapat diketahui bahwa guru sudah mengkondisikan kelas dengan baik. Tetapi secara keseluruhannya aktivitas pembelajaran sudah tercapai dan sudah terlihat terhadap hasil menulis karangan narasi siswa kelas V 012 Langgini.

2) Aktivitas guru siklus II pertemuan II

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dapat diketahui bahwa sudah baik dalam mengikuti proses pembelajaran dan hasilnya meningkat pada setiap pertemuan dan siklus. Dari hasil observasi terhadap proses pembelajaran pada pertemuan II siklus II, dapat diketahui bahwa suasana kelas sudah mulai kondusif dan siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran penjelasan karangan narasi meskipun ada terdapat beberapa kesalahan pada ejaan dan tanda baca dari beberapa siswa.

3) Aktivitas siswa siklus II pertemuan I

Aktivitas siswa pada pertemuan I siklus II menunjukkan hasil belajar siswa dalam menulis karangan narasi mengalami peningkatan, selain itu, proses pembelajaran pun mengalami peningkatan yaitu siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dimana terlihat semangat siswa sudah terbentuk dan siswa sudah mampu menuangkan ide dan gagasannya berupa karangan narasi kedalam bentuk tulisan, siswa sudah terbiasa dengan model brain writing sehingga siswa menguasai model brain writing dan siswa sudah berani tampil didepan kelas tetapi masih ada siswa yang tidak mendengarkan temannya.

4) Aktivitas siswa siklus II pertemuan II

Aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II dapat diketahui bahwa sudah baik dalam mengikuti proses pembelajaran dan hasilnya meningkat pada setiap pertemuan dan siklus. Dari observasi terhadap proses pembelajaran pada pertemuan II siklus II, dapat diketahui bahwa siswa sudah mulai aktif mendengarkan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran, suasana kelas mulai kondusif dan siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan juga siswa sudah banyak yang memahami penjelasan karangan narasi. siswa dapat memahami menyusun kerangka karangan kedalam beberapa kalimat dengan menggunakan kata-kata sendiri

meskipun masih ada terdapat beberapa kesalahan pada ejaan dan tanda baca dari beberapa siswa.

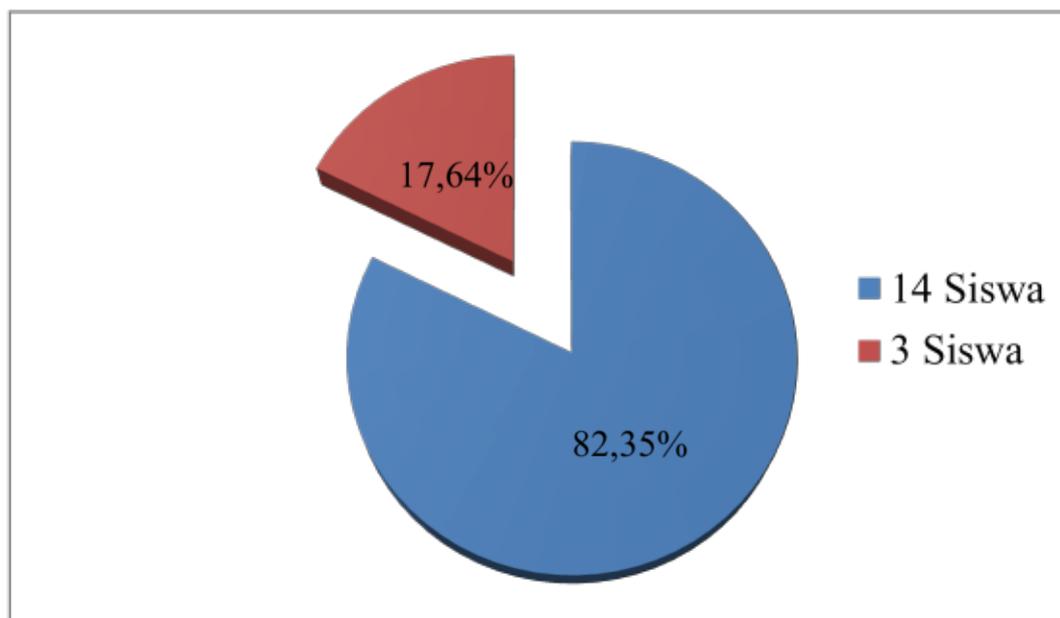
d. Hasil Tes Keterampilan Menulis Tindakan Siklus I

Keterampilan menulis karangan narasi siswa SDN 012 Langgini terhadap hasil tes menulis karangan narasi peserta didik pada siklus II pertemuan I yang dilakukan pada tanggal 16 Juli 2022 diketahui bahwa dalam penilaian keterampilan menulis karangan narasi siswa yang terdiri dari 5 kriteria yaitu (SB) Sangat Baik, (B) Baik, (C) Cukup, dan (K) Kurang. Pada siklus II pertemuan I siswa mendapatkan nilai tuntas ada 11 siswa dengan persentase 64,70% diantaranya AQ, ASA, HZM, IK, MD, NAF, RA, VWA, WN, dan MHP, dan siswa yang mendapatkan nilai yang tidak tuntas ada 6 siswa dengan persentase 35,29% diantaranya BBM, F, MA, R, SW, dan SA. Nilai yang tertinggi adalah MHP sedangkan nilai yang terendah adalah F.

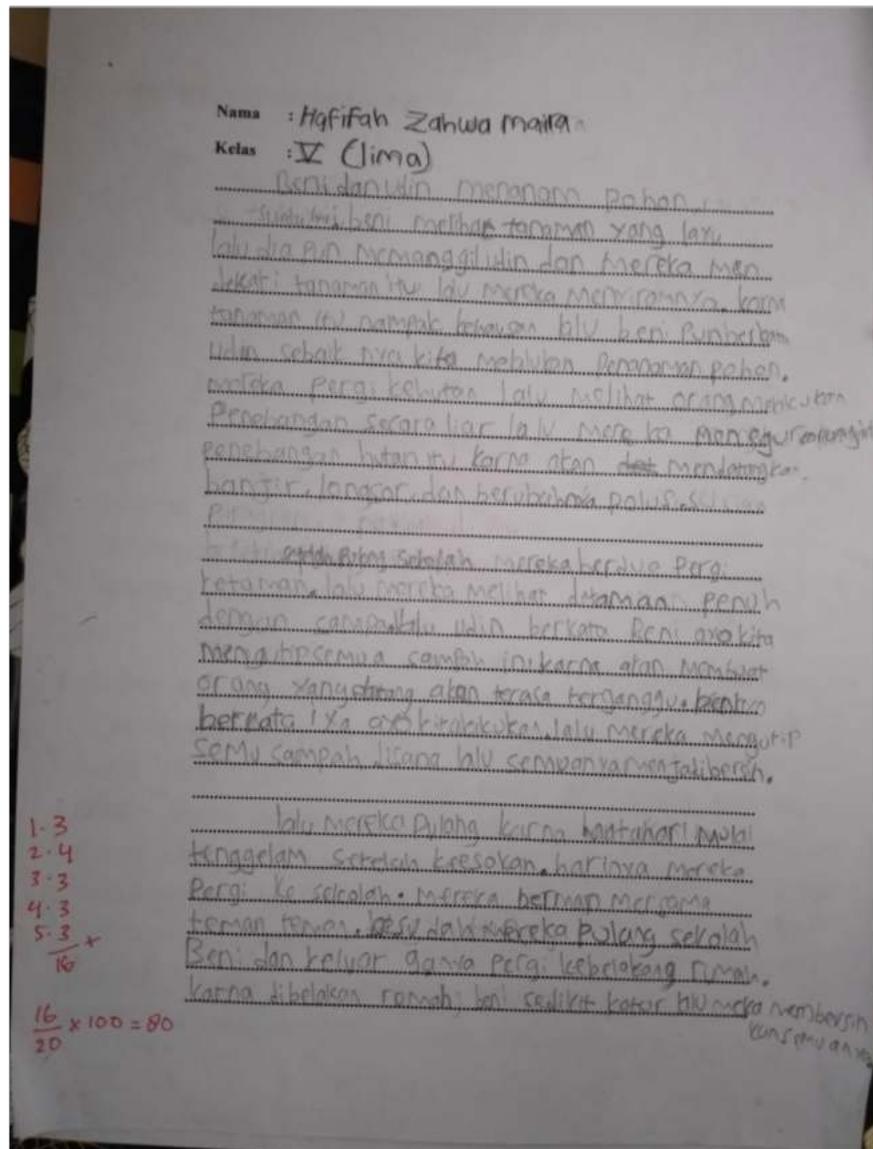
Keterampilan menulis karangan narasi siswa SDN 012 Langgini terhadap hasil tes menulis karangan narasi peserta didik pada siklus II pertemuan II yang dilakukan pada tanggal 18 Juli 2022 diketahui bahwa dalam penilaian keterampilan menulis karangan narasi siswa yang terdiri dari 5 kriteria yaitu (SB) Sangat Baik, (B) Baik, (C) Cukup, dan (K) Kurang.

Pada siklus II pertemuan II siswa mendapatkan nilai tuntas ada 14 siswa dengan persentase 82,35% diantaranya AQ, ASA, BBM,

HZM, IK, MA, MD, NAF, R, RA, SW, VWA, WN, dan MHP. Dan siswa yang mendapatkan nilai yang tidak tuntas ada 3 siswa dengan persentase 17,64% diantaranya F, RA dan SA. Nilai yang tertinggi adalah MHP sedangkan nilai yang terendah adalah RA.



Gambar 27.1
Presentase Hasil Penilaian Siswa Menulis
Karangan Narasi Pada Siklus II

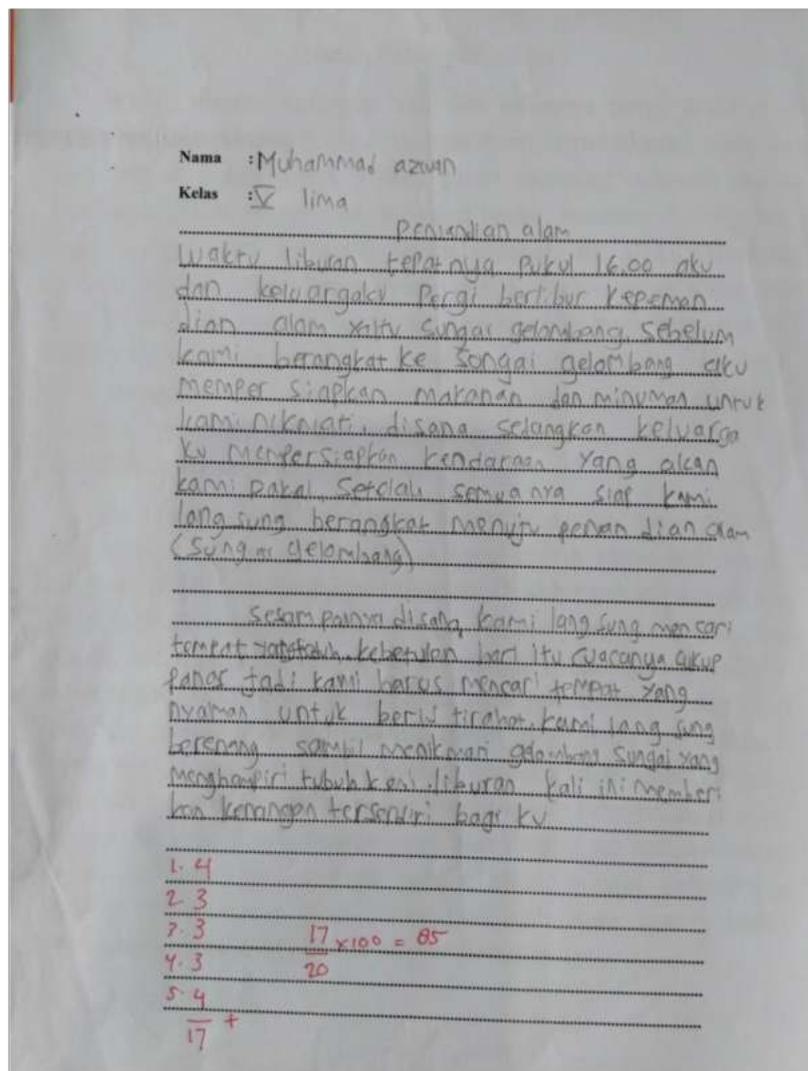


Gambar 28.1

Hasil Karangan Siswa HZM Pada Siklus II

Berdasarkan Gambar 8.1 keterampilan menulis karangan narasi dengan model brain writing sudah lebih meningkat dari siklus sebelumnya adanya refleksi pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus I dapat memperbaiki kekurangan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan kemampuan siswa menulis karangan narasi menjadi meningkat. Pada siklus II pertemuan I

terlihat HZM sudah menulis karangan narasi sesuai dengan tema, kesesuaian isi dan judul juga sudah bagus dimana siswa menceritakan tentang menanam pohon. Pilihan kata yang digunakan sangat baik sehingga mudah dipahami oleh pembacanya.



Gambar 29.1

Hasil Karangan Siswa MA Pada Siklus II

Pada siklus II pertemuan II terlihat dari gambar 9.1 siswa yang bernama MA, paada tes menulisnya menunjukkan bahwa

siswa sudah sangat mengerti tentang penulisan karangan narasi, dari aspek yang diamati seluruhnya menunjukkan adanya peningkatan isi gagasan pada karangan yang ditulis sesuai dengan tema yang diambil. Judul yang diambil selanjutnya siswa menggunakan pilihankata yang sesuai sehingga karangan narasi yang ditulis dibuat pembaca mengerti mengenai apa yang diceritakan.

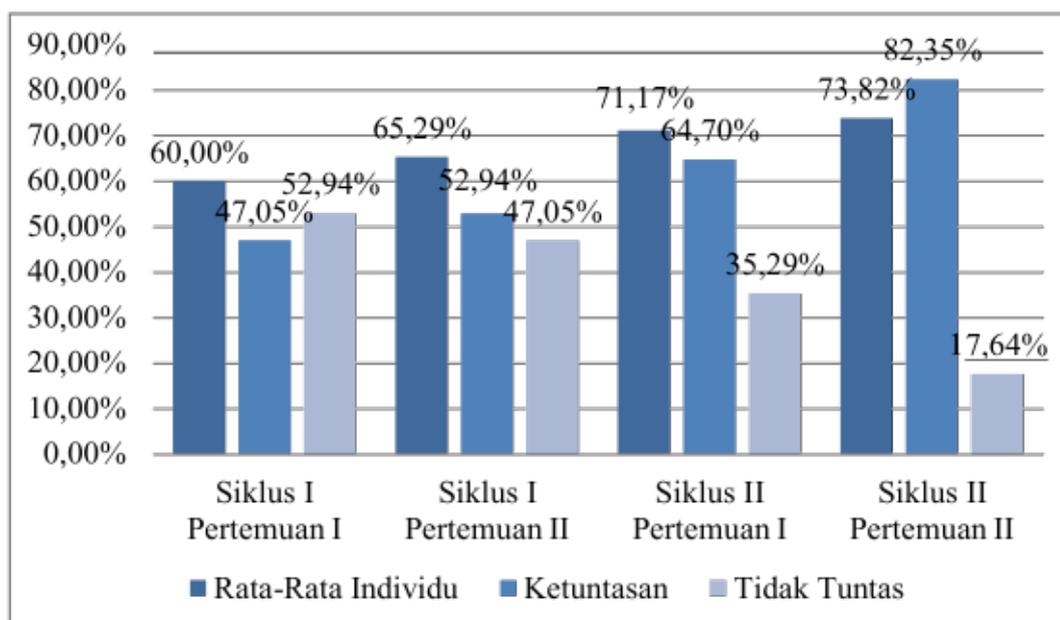
e. Tahap Refleksi Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II secara umum sangat baik. Dilihat dari hasil karangan narasi siswa, dapat diketahui bahwa pada siklus II, bahwa keterampilan kemampuan karangan narasi siswa telah peningkatan, selain itu dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam proses bahwa proses pembelajaran pun mengalami peningkatan. Perbaikan pembelajaran menulis karangan narasi melalui model brain writing tersebut telah mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan brain writing dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 012 Langgini, peneliti dan guru telah sepakat untuk mengakhiri perbaikan pembelajaran dan penelitian tindakan kelas hanya sampai siklus II dan tidak dilanjutkan ke tahap berikutnya.

J. Perbandingan Hasil Tindakan Kelas

Perbandingan hasil keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN 012 Langgini dari siklus I dan siklus II dengan penerapan model *brain writing* dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 30.1

Grafik Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus

Berdasarkan rekapitulasi kembali yang diperkenalkan dalam grafik diatas, diketahui perbandingan hasil tindakan kegiatan antar siklus maka keterampilan menulis karangan narasi dengan penerapan model *brain writing* dapat meningkat dilihat dari siklus I hingga siklus II, maka karena itu penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

K. Pembahasan

Keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN 012 Langgini dilihat dari pra siklus masih sangat menurun. Nilai rata-rata ketuntasan individu yang diperoleh 56,17% dan ketuntasan secara klasikal

35,29%, KKM pada tema 2 udara bersih bagi kesehatan pada kelas V yaitu 65. Berdasarkan hasil tersebut maka peneliti mengambil keputusan untuk melakukan tindakan yaitu penerapan model *brain writing* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Model *brain writing* pada proses pembelajaran siswa diharapkan mampu terlibat aktif dalam memahami keterampilan karangan narasi, menambah ilmu pengetahuan siswa ketika menulis karangan narasi, dan mendapatkan ilmu baru dengan adanya penerapan model *brain writing*, tindakan ini dilakukan melalui II siklus, siklus I terdiri dari II pertemuan dan siklus II juga terdiri dari II pertemuan.

Berdasarkan hasil peneliti yang telah dipaparkan diatas, maka ada beberapa hal yang perlu dibahas terkait penelitian ini yaitu:

1. Perencanaan peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan menerapkan model *Brain Writing*

Pada perencanaan siklus I dan siklus II dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN 012 Langgini, adapun perencanaan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu: menyusun instrument penelitian berupa silabus, menyusun RPP berdasarkan tahap yang ada pula model pembelajaran *brain writing*, menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar kerja siswa, meminta guru kelas V menjadi observer guru dan meminta teman sejawat untuk menjadi observer siswa.

Adapun komponen-komponen penting yang ada daalm rencana pembelajaran meliputi : Identitas, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar

(KD), tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model pembelajaran dengan menggunakan model *Brain Writing*, langkah-langka pembelajaran, sumber pembelajaran dan penilaian.

Jadi, setelah dilaksanakan tindakan melalui model pembelajaran *Brain Writing*, dan diamati oleh observer pada siklus I, maka peneliti akan menyiapkan perencanaan pembelajaran menulis karangan narasi dapat tercapai. Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti akan mempersiapkan contoh teks untuk memberikan apersepsi pada siswa biar mudah dipahami oleh siswa paham dengan materi yang disampaikan.

2. Proses keterampilan menulis karangan narasi dengan menerapkan model *Brain Writing*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I pertemuan I, guru menyampaikan materi tentang ciri-ciri karangan narasi dan pengertian karangan narasi dan tidak semua siswa yang mengetahuinya. Pada proses pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Di akhir pembelajaran guru memberikan reward kepada siswa terhadap pembelajaran, setelah memberikan reward selesai tahap selanjutnya guru menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan dan kegiatan akhir pada pembelajaran ditutup dengan doa dan salam. siswa masih canggung dalam melaksanakan pembelajaran, siswa masih banyak bermain-main pada saat guru menyampaikan materi pelajaran sehingga masih ada siswa yang belum terfokus ke pelajaran. Hal

itu dipengaruhi oleh penguasaan kelas masih kurang dilakukan oleh guru, sehingga perlu perbaikan untuk pertemuan selanjutnya.

Siklus I pertemuan II, guru bertanya terlebih dahulu kepada siswa tentang pengetahuan karangan narasi dan ciri-ciri karangan narasi, untuk mengetahui sejauh mana ingatan pengetahuan siswa tentang karangan narasi tersebut. proses pembelajaran berjalan dengan lancar siswa antusias mengikuti pembelajaran dan suasananya cukup kondusif tetapi masih ada siswa yang rebut dan tidak mau duduk dikelas.

Siklus II pertemuan I, guru bertanya materi yang telah dipelajari sebelumnya, siswa mendengarkan penjelasan guru kemudian siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti oleh siswa. Sebelum pembelajaran ditutup guru menyampaikan agar siswa memahami pembelajaran menulis karangan narasi, proses pembelajaran yang berkembang sangat berjalan sesuai pengaturan dengan rencana guru, namun masih terlihat ada siswa yang melakukan aktivitas di luar pembelajaran, rebut atau mengganggu teman, keluar masuk kelas, dan masih ada siswa yang belum terfokus ke pembelajaran. Hal ini dipengaruhi oleh penguasaan kelas masih kurang dilakukan oleh guru, sehingga perlu perbaikan untuk pertemuan selanjutnya.

Siklus II pertemuan I siswa mendengarkan penjelasan guru, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Serta membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

3. Hasil keterampilan menulis karangan narasi dengan menerapkan model Brain Writing

Pertemuan I pada siklus I guru menyampaikan materi tentang ciri-ciri karangan narasi dan pengertian karangan narasi. terlebih dahulu guru memperlihatkan sebuah gambar kepada siswa, siswa dan guru menentukan tema bersama-sama, siswa secara individu berkesempatan melakukan pra-penulisan, siswa mengamati gambar yang diamati, siswa menuliskan karangan narasi secara mandiri, siswa menukarkan tulisanya kepada siswa yang lain, guru meminta 3 (AQ, M.HP dan NAF) siswa untuk membacakan dan diminta memberi saran, komentar atas tulisan teman agar siswa yang lain dapat mendengarkan, siswa menyajikan tulisannya sacara lisan didepan kelas, siswa mengumpulkan tes menulis siswa kepada guru.

Penilaian keterampilan menulis karangan narasi pada siklus I pertemuan I yang terdiri dari empat aspek yaitu, isi karangan narasi, organisasi isi, tata bahasa, pilihan struktur, kosakata dan ejaan dan tanda baca. Aspek pengukuran tersebut terdapat 6 siswa yang nilainya mencapai KKM. Sedangkan 11 siswa yang belum mencapai KKM yang sudah ditetapkan sekolah yaitu 65. Inisialnya nama-nama siswa yaitu AQ, ASA, BBM, F, HZM, MA, MD, RA, R, SW dan VWA. Dari 11 siswa tersebut nilai siswa yang terrendah yaitu AQ nilainya yaitu 30. Oleh karena itu, proses pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

Penelitian kemampuan menulis karangan narasi pada siklus I pertemuan II, yang terdiri dari empat aspek yaitu, isi karangan narasi,

organisasi isi, tata bahasa, pilihan struktur, kosakata dan ejaan dan tanda baca. Hasil tes keempat aspek pengukuran tersebut terdapat 9 siswa yang mencapai KKM dan 8 siswa yang masih belum mencapai KKM yang mana inisialnya yaitu AQ, ASA, BBM, MA, MD, RA, R, dan SW. siklus I pertemuan II ini pada dasarnya sudah ada peningkatan dari pertemuan I bagi dari segi pemahaman maupun nilai siswa.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran dengan menerapkan *brain writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 012 Langgini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan selama II siklus dengan menerapkan model *brain writing* untuk meningkatkan keterampilan menuliskan karangan narasi pada siswa kelas V SDN 012 Langgini, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Dengan Menerapkan Model *Brain Writing*

Menurut Sabarti Akhadiah dkk (2012:11) menyatakan bahwa tujuan menulis suatu garis besar atau oleh dan rencana yang matang yang akan mengkoordinir penulis dalam siklus kreatif.

Narasi adalah bermacam-macam pembicaraan yang menceritakan jalannya peristiwa sebuah kesempatan, tujuannya adalah untuk memberi pembaca gambaran yang masuk akal tentang tahapan, pengelompokan, langkah, atau rangkaian hal yang terjadi (Saddhono dan Slamet, 2012: 101).

Tujuan tersebut didukung oleh model *brain writing* yang telah dilaksanakan peneliti di kelas V SDN 012 Langgini. Jadi, setelah dilaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model *brain writing* dan diamati observer pada siklus I, maka penelitian akan melakukan refleksi pada perencanaan pembelajaran pada siklus II sehingga tujuan dari keterampilan menulis karangan narasi dapat tercapai.

Peneliti juga mempelajari apa kelebihan dan kekurangan yang terjadi di kelas sehingga pada saat tindakan siklus II guru bisa merencanakan untuk membimbing siswa dengan menerapkan model *brain writing* pada saat prose belajar mengajar.

2. Proses Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menerapkan Model Brain Writing

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I, karena masih terdapat kelemahan dalam penerapan menggunakan model *brain writing* ini. Pada siklus I kelemahannya dijelaskan oleh Menurut Wilson (2013:48) tidak selamanya dengan menerapkan model *brain writing* ini, siswa dengan mudahnya bisa menulis pahan dengalamannya dengan cepat, karena kelemahan dari model *brain writing* ini, pembelajaran terlihat terburu-buru karena hasil tes karangan narasi yang diberikan oleh guru harus dikumpulkan saat itu juga, siswa juga harus membutuhkan waktu yang lama untuk memikirkan apa yang akan dibuatnya dan siswa juga tidak bisa berinteraksi dengan teman yang lain.

Pada siklus II ini sudah terlaksana dengan baik, karena siswa sudah bisa melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kerja model *brain writing*. Pada siklus ini sudah terlaksana dengan baik, karena siswa sudah bisa melaksanakan pembelajaran sesuai dengan cara kerja model *brain writing*, siswa telah memperhatikan dan mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru sehingga siswa sudah bisa memahami dengan baik dan aktif saat proses

pembelajaran sedang berlangsung, sehingga dengan mudahnya siswa mengerjakan tugas yang baik diberikan oleh guru.

Guru telah mengatur waktu dengan sebaiknya, sehingga guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran secara keseluruhan. Dengan penguasaan kelas yang baik maka mempengaruhi hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa yang ditandai dengan siswa sudah sangat baik dalam mengemukakan ide dalam menulis karangan narasi.

3. Hasil keterampilan menulis karangan narasi dengan menerapkan model Brain Writing

Penelitian tindakan kelas (PTK) paada siswa kelas V SDN 012 Langgini dilaksanakan dalam II siklus, setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*acting*), tahap pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Berdasarkan peneltian yang telah dilaksanakan maka dapat kesimpulan bahwa perencanaan pada siklus I masih terdapat banyak kekurangan seperti peneliti belum melaksanakan pembelajaran dengan baik masih ada kekuranganya, bahkan keterampilan menulis karangan narasi pada siklus I masih tergolong rendah, namun setelah dilakukan refleksi pada siklus I, yaitu perubahan-perubahan dari kekurangan yang terjadi pada siklus I maka akan diperbaiki pada siklus II, proses pembelajaran dilakukan dengan baik dan sudah sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, sehingga terjadi peningkatan dari siklus I dan siklus II.

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan penerapan model *brain writing* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada pembelajaran tematik pada siklus I proses kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik yang telah dilaksanakan sesuai dengan RPP, aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran sudah memenuhi sesuai dengan RPP walaupun pada siklus I masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus II. Pelaksanaan pada siklus II telah dilaksanakan dengan baik oleh peneliti sebagai guru, yang telah dilaksanakan sesuai dengan RPP. Peningkatan pembelajaran dengan menerapkan model *brain writing* dapat dilihat pada siklus I pertemuan I terdapat rata-rata ketuntasan individu 60,00% dan ketuntasan secara klasikal 47,05%, kemudian dilanjutkan pada siklus I pertemuan II dengan rata-rata ketuntasan individu 65,29% dan ketuntasan secara klasikal 52,94% , karena belum memenuhi kriteria maka dilanjutkan pada siklus II pertemuan I dengan rata-rata ketuntasan individu 71,17% dan ketuntasan klasikal 64,70%, kemudian dilanjutkan pada siklus II pertemuan II 73,82% dan ketuntasan secara klasikal 82,35%, maka terlihat pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan penerapan model *brain writing*.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian yang berkaitan dengan penerapan model *brain writing* yang telah dilaksanakan, maka terdapat beberapa hal disarankan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Guru

Disarankan kepada guru bahwa dengan model *brain writing* dapat memberikan soal-soal meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V.

2. Bagi Siswa

Disarankan kepada siswa bahwa dengan model *brain writing* dapat belajar siswa yang diharapkan meningkat dan menjadi model bagi siswa bahwa guru memberikan perhatian khusus terhadap hasil belajar siswa.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Kepada penelitian selanjutnya hendaknya melakukan hal-hal yang belum dilakukan oleh peneliti secara maksimal seperti belum menjelaskan langkah-langka kegiatan karangan narasi tersebut supaya kondisi kelas siswa bisa terkendali dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSAKA

- Adelstein, Michael E. and Jean G Pival. 2008. *The Writing Comitment*. New York; Harcourt Brace Javanovich, Inc
- Akhadiah, Sabarti. dkk. 2012. *Pembinaan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Ahsin, M. N. (2016). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dan Metode Quantum Learning*. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 6(2), 158-171.
- Andi Alfina Listya Ningrung, A. A. (2021). *Penerapan Teknik Brainwriting Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas VII5 SMP Negeri 10 Bulukumba*. *Jurnal penelitian Tindakan kelas dan pengembangan pembelajaran*, 616-523.
- Andik Riyanto, V. T. (2020). *Keterampilan Menulis Melalui Teknik Brain Writing Pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 53-64.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asih. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia
- Brokop, Flo and Bill Persall. 2009. *Writing Strategies for Learners who are Deaf*. Edmonton: NorQuest College.
- Burhan Nurgiyantoro. (2010). *Penilaian Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BMFE.
- Brokop, Flo and Bill Persall. 2009. *Writing Strategies for Learners who are Deaf*. Edmonton: NorQuest College.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- . (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok : Rajawali Pers.
- Damai, et al.(2017). *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD (Pendekatan dan Teknis)*. Jakarta:Media Maxima.
- Dewi, Y. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas III SD*. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 4, 1–10.
- Dr. Rina Febriana, M. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. (B. S. Fatmawati, Ed.) Jakarta: November 2019.

- Depdiknas, (2016). *Peraturan Menteri Nomor 21 tahun 2006 tentang Standar Isi*. Jakarta: Dapertemen pendidikan nasional.
- Finoza, Lamuddin. (2008). *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Fitria Lestari, P. H. (2019). *Penerapan Model Bengkel Sastra Untuk Meningkatkan Keterampilan menulis Karangan Deskriptif di Kelas V SDN 002 Pasir Sialang*. *Pendidikan dan Konseling*, 1(1), 49-56.
- Gie. (2002). *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hijria, F. R., & dkk. (2018). *Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Dengan Model Cicr Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Berbahasa Siswa Kelas V SD*. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 4(1).
- Hanifa Azzahra Rusyandi, A. R. (2020). *Penerapan Metode Brain Writing Untuk Pembelajaran Menuis Puisi*. *Seminar Nasional Pendidikan* , 405-411.
- Haris. E. 2002. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Artikel Populer Melalui Metode Bongkar Pasang (Studi Kasus terhadap anak SLTP seSumatra Barat)*.
- Hastuti, Nurjanal, (2011:72) *Ciri-ciri tulisan yang baik*, (diakses 13 April 2022) [https://www.coursehero.com/file/p7v9f7jo/CIRI-CIRI-TULISAN-YANG-BAIK Tulisan-yang-baik-adalah-yang-mampu-mewakili-secara/9](https://www.coursehero.com/file/p7v9f7jo/CIRI-CIRI-TULISAN-YANG-BAIK-Tulisan-yang-baik-adalah-yang-mampu-mewakili-secara/9)
- Isjoni. (2013). *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Keraf, G. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Kristiantari, Rini. 2011. *Menulis Deskripsi dan Narasi*. Jakarta: Media Ilmu.
- Lestari, T. P. (2019).. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Motode Mind Mapping Pada Siswa Kelas V SD*. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Praktik Pendidikan(1)*, 37-42
- Mahmudi *, I. Z. (2013). *Menulis Narasi Dengan Metode Karyawisata Dan Pengamatan Objek Langsung Serta Gaya Belajarnya*. *Journal Of Primary Education*, 2(1), 180-185.
- Martavia, R. T. (2016). *Hubungan Minat Baca dengan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang*. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 363-369.

- Muharipin. (2017). *Pendekatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas III Semester 2 SDN 1 Wanasaba Tahun Pelajaran 2015/2016*. *Mabasan*, 14(1), 45-62.
- Michalko, Michael. (2004). *Permainan Berpikir (Thinkertoys)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Michalko, Michael. 2001. *Permainan Berfikir (Thinkertoys): "Handbook" paraPebisnis Kreatif*. Bandung:Kaifa.
- Morris, Alton C. 2008. *College English*. New York: Harcourt, Brace & World, Inc.
- Nur Luthfi Rizqa Herianingtyas, S. M. (2020). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Cililitan 02 Melalui Brain Writing Dengan Media Audio Visual*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 84-94.
- Nurhayati, N. (2015). *Model Pembelajaran Menulis Cerita Pendek dengan Menggunakan Teknik Yang Berorientasi Pada Kreativitas*. *Riska Bahasa*, 1(1), 14-26.
- Rohmalina, W. (2015). *psikologi belajar*. Jakarta: Rajawalipers.
- Rini Endah Sugiharti, M. W. (2017). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VA Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDIT Ad-Damawiyah Cibitung*. *Pedagogik*, 5(2), 1-12.
- Rosidi. (2009). *Menulis Siapa Takut*. Yogyakarta: Kanasius.
- Saddhono, Kundharu dan Slamet. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Karya Putra Darwanti.
- Sangadji, E.M dan Sopiah. 2010. *Metodologi Pendidikan*. Yogyakarta: ANDI
- Semi, Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya
- _____. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa
- Sejnost, Roberta L .2009. *Tools for Teaching in the Block*. New York: Corwin.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 255-256.
- Suparno dan Muhammad Yunus. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka

- _____. (2007). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono, 2006, *Statistika Untuk Penelitian*, CV. Alfabeta, Bandung.
- _____, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- _____, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2012). . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Uno, B H, Dkk. (2012). *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zuhdi, R. d. (2002). *Faktor kreativitas dalam kemampuan membaca dan menulis siswa sekolah dasar tahun 31*. *Bahasa dan Sastra*, 191.
- Wati, F. F., Sundari¹, N., & Wulan, N. S. (2016). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Concept Sentence dalam Pelajaran Bahasa Indonesia*.
- Wilson, C. (2013). *Brainstorming and Beyond: A User-centered Design Method*. United Kingdom: MK Morgan Kaufmann.
- _____. *Brainstorming and Beyond: A User-centered Design Method*. United Kingdom: MK Morgan Kaufmann.. 2013), 48.

LAMPIRAN

Lampiran 1**SILABUS**

Nama Sekolah : SD Negeri 012 Langgini
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/I
Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan
Subtema I : Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih

Kompetensi Dasar :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	1. Bacaan tentang "Tanggung Jawab Sebagai warga Masyarakat" 2. Bacaan tentang "Dayu dan Ikan Hias" 3. Bacaan tentang "Melihat Jejak Merapi di Kaliadem"	3.2.1 Menjelaskan informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana 4.2.1 Menuliskan informasi yang terdapat	1. Menyebutkan dan mempresentasikan informasi terkait dengan pertanyaan apa, dimana, kapan, siapa 2. Membaca teks dalam buku 3. Karangan Narasi	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap : Lembar Observasi b. Penilaian Pengetahuan : Tes c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja Rubrik	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Materi • Teks Bacaan
	4.2 Menyajikan						

<p>hasil klasifikasi informasi yang terdapat dari buku yang dikelompokk an dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunaka n kosakata baku</p>		<p>dari buku yang dikelompokk an dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunaka n kosakata baku</p>		<p>Penilaian Mempratikka n Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.3 dan 4.3) 1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap :</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				Lembar Observasi b. Penilaian Pengetahu an : Tes c. Penilaian Keterampi lan : Unjuk Kerja		
--	--	--	--	---	--	--

Bangkinang Kota, Juli 2022

Mengetahui

Peneliti

Guru Kelas V

(Sisilia Deli Adelina)
NIM. 1886206031

(Maria Ulfa, S.Pd)
NIP: 198112262010012010

Diketahui
Kepala Sekolah

(Suharti, M.Pd)
NIP: 197107021993042001

Lampiran 2. RPP Siklus 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 012 Langgini
Kelas / Semester	: V/1
Tema	: Udara Bersih Bagi Kesehatan (Tema 2)
Sub Tema I	: Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih
Muatan Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran Ke	: I
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Karakter siswa yang diharapkan :

Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong-royong dan Integritas.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.2 Mengklasifikasikan informasi yang di dapat dari buku ke dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana
- 4.2 Menyajikan hasil klasifikasikan informasi yang di dapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana menggunakan kosakata

Indikator

- 3.2.1 Menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa
- 4.2.1 Mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa

Ilmu Pengetahuan Alam

Kompetensi Dasar

- 3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia
- 4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia

Indikator

- 3.2.1 Menemukan informasi tentang organ-organ pernapasan hewan
- 4.2.1 Membuat bagan cara kerja organ pernapasan hewan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa
2. Dengan menuliskan dalam bentuk karangan narasi, siswa mampu memprestasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa
3. Setelah menulis, siswa mampu untuk menyampaikan hasil mandiri pada pembelajaran karangan narasi

Karakter siswa yang diharapkan :

Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong-royong dan Integritas.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menulis karangan narasi
2. Membaca bacaan teks yang berjudul "Dayu dan Ikan Hias"

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Model *Brain Writing*

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 2: Udara Bersih Bagi Kesehatan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius). 2. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa. 3. Guru menyampaikan kepada siswa yaitu mengutamakan sikap disiplin dan sikap menghormati guru. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 Menit
Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan ciri-ciri karangan narasi . 	50

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa bersama guru menentukan tema karangan narasi berdasarkan gambar secara bersama-sama. 3. Siswa diberi kesempatan untuk melakukan proses pra penulisan secara individu. 4. Siswa mengamati gambar tentang materi yang diajarkan. 5. Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang masih belum mengerti. 6. Siswa menuliskan karangan narasi secara mandiri 7. Siswa diminta mengembangkan hal-hal penting dalam bentuk kalimat sendiri. 8. Tulisan siswa ditukarkan dengan siswa yang lain, Para siswa melakukan brain writing dalam menyunting tulisan teman lainnya. 9. Siswa diminta memberi saran, komentar, gagasan dan sebagainya atas tulisan teman yang dibacanya secara tertulis dalam lembar kerja. 10. Beberapa siswa menyajikan tulisannya secara lisan. 11. Tulisan dikumpulkan dan dievaluasi oleh guru. 	Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan reward atau pujian kepada siswa terhadap pembelajaran. 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	10 Menit

H. PENILAIAN (ASESMEN)

1. Tes Tertulis
2. Alat Tes : Tes individu , lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi siswa

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bangkinang Kota, Juli 2021
Wali Kelas V

SUHARTI, M.Pd
NIP. 197107021993042001

MARIA ULFA, S.Pd
NIP: 198112262010012010

Peneliti

SISILIA DELIADELINA
NIM. 1886206031

RPP Siklus 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 012 Langgini
Kelas / Semester	: V/1
Tema	: Udara Bersih Bagi Kesehatan (Tema 2)
Sub Tema I	: Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih
Muatan Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, IPA, SBdP
Pembelajaran Ke	: 2
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Karakter siswa yang diharapkan :

Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong-royong dan Integritas.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.2 Mengklasifikasikan informasi yang di dapat dari buku ke dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana
- 4.2 Menyajikan hasil klasifikasikan informasi yang di dapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana menggunakan kosakata

Indikator

- 3.2.1 Menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, dimana, kapan, bagaimana mengapa, dan siapa

Ilmu Pengetahuan Alam

Kompetensi Dasar

- 3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan oegan pernapasan manusia
- 4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia

Indikator

- 3.2.1 Mendeskripsikan organ-organ pernapasan pada manusia
- 4.2.1 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia

SBdP

Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami tangga nada
- 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tanda nada dengan iringan musik

Indikator

- 3.2.1 Menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor
- 4.2.1 Bermain alat musik sederhana

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menggali informasi dari teks bacaan, siswa mampu mendeskripsikan organ-organ pernapasan pada manusia
2. Dengan menuliskan dalam bentuk karangan narasi, siswa mampu memprestasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa
3. Setelah menulis, siswa mampu untuk menyampaikan hasil mandiri pada pembelajaran karangan narasi

Karakter siswa yang diharapkan :

Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong-royong dan Integritas.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menulis karangan narasi
2. Membaca bacaan teks yang berjudul "Sistem Pernapasan Pada Manusia"

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Model *Brain Writing*

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 2: Udara Bersih Bagi Kesehatan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh	10

	<p>salah seorang siswa. (religius).</p> <p>2. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa.</p> <p>3. Guru menyampaikan kepada siswa yaitu mengutamakan sikap disiplin dan sikap menghormati guru.</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	Menit
<p>Kegiatan</p> <p>Inti</p>	<p>1. Guru menjelaskan ciri-ciri karangan narasi .</p> <p>2. Siswa bersama guru menentukan tema karangan narasi berdasarkan gambar secara bersama-sama.</p> <p>3. Siswa diberi kesempatan untuk melakukan proses pra penulisan secara individu.</p> <p>4. Siswa mengamati gambar tentang materi yang diajarkan.</p> <p>5. Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang masih belum mengerti.</p> <p>6. Siswa menuliskan karangan narasi secara mandiri</p> <p>7. Siswa diminta mengembangkan hal-hal penting dalam bentuk kalimat sendiri.</p> <p>8. Tulisan siswa ditukarkan dengan siswa yang lain, Para siswa melakukan brain writing dalam menyunting tulisan teman lainnya.</p> <p>9. Siswa diminta memberi saran, komentar, gagasan dan sebagainya atas tulisan teman yang dibacanya secara tertulis dalam lembar kerja.</p> <p>10. Beberapa siswa menyajikan tulisannya secara lisan.</p> <p>11. Tulisan dikumpulkan dan dievaluasi oleh</p>	<p>50</p> <p>Menit</p>

	guru.	
Penutup	4. Guru memberikan reward atau pujian kepada siswa terhadap pembelajaran. 5. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 6. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.	10 Menit

H. PENILAIAN (ASESMEN)

1. Tes Tertulis
2. Alat Tes : Tes individu , lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi siswa

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bangkinang Kota, Juli 2021
Wali Kelas V

SUHARTI, M.Pd
NIP. 197107021993042001

MARIA ULFA, S.Pd
NIP: 198112262010012010

Peneliti

SISILIA DELIADELINA
NIM. 1886206031

Lampiran 3. RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 012 Langgini
Kelas / Semester	: V/1
Tema	: Udara Bersih Bagi Kesehatan (Tema 2)
Sub Tema I	: Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih
Muatan Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, PPKn, IPS
Pembelajaran Ke	: 3
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Karakter siswa yang diharapkan :

Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong-royong dan Integritas.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.3 Mengklasifikasikan informasi yang di dapat dari buku ke dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana

4.2 Menyajikan hasil klasifikasikan informasi yang di dapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana menggunakan kosakata

Indikator

3.2.1 Menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, dimana, kapan, bagaimana mengapa, dan siapa

PPKn

Kompetensi Dasar

1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat dalam kehidupan sehari-hari

2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari

4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Indikator

1.2.1 Mengidentifikasi tanggung jawab sebagai warga masyarakat

2.2.1 Mengamati pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RT, Ketua RW, atau kepala desa, siswa dapat melihat wujud tanggung jawab sebagai warga masyarakat

IPS**Kompetensi Dasar**

- 3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang social dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa
- 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.

Indikator

- 3.3.1 Mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di sekitarnya
- 4.3.1 Membuat satu produk unggulan dari daerah setempat yang merepresentasikan jenis- jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat setempat.
- 4.3.2 Mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang: pertanian, peternakan, perkebunan dan kehutanan, perikanan, pertambangan dan perindustrian

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa mampu menjelaskan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, dan mengapa.
2. Dengan menuliskan dalam bentuk karangan narasi, siswa mampu memprestasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa
3. Setelah menulis, siswa mampu untuk menyampaikan hasil mandiri pada pembelajaran karangan narasi

Karakter siswa yang diharapkan :

Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong-royong dan Integritas.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menulis karangan narasi
2. Membaca bacaan teks yang berjudul "Hari Menanam Pohon"

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Model *Brain Writing*

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 2: Udara Bersih Bagi Kesehatan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius). 2. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa. 3. Guru menyampaikan kepada siswa yaitu mengutamakan sikap disiplin dan sikap menghormati guru. 4. Guru melakukan apersepsi siswa memberi motivasi tentang hubungan antara ketersediaan oksigen dan tanggung jawab masyarakat. Kemudian guru mengaitkan dengan materi pembelajaran. 	10 Menit

	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengingatkan kepada siswa pembelajaran yang telah disampaikan yaitu penjelasan ciri-ciri karangan narasi . 2. Siswa bersama guru menentukan tema karangan narasi berdasarkan gambar secara bersama-sama. 3. Siswa diberi kesempatan untuk melakukan proses pra penulisan secara individu. 4. Siswa mengamati gambar tentang materi yang diajarkan. 5. Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang masih belum mengerti. 6. Siswa menuliskan karangan narasi secara mandiri 7. Siswa diminta mengembangkan hal-hal penting dalam bentuk kalimat sendiri. 8. Tulisan siswa ditukarkan dengan siswa yang lain, Para siswa melakukan brain writing dalam menyunting tulisan teman lainnya. 9. Siswa diminta memberi saran, komentar, gagasan dan sebagainya atas tulisan teman yang dibacanya secara tertulis dalam lembar kerja. 10. Beberapa siswa menyajikan tulisannya secara lisan. 11. Tulisan dikumpulkan dan dievaluasi oleh guru. 	50 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan reward atau pujian kepada siswa terhadap pembelajaran. 	10

	2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.	Menit
--	---	-------

H. PENILAIAN (ASESMEN)

1. Tes Tertulis
2. Alat Tes : Tes individu , lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi siswa

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bangkinang Kota, Juli 2021
Wali Kelas V

SUHARTI, M.Pd
NIP.197107021993042001

MARIA ULFA, S.Pd
NIP: 198112262010012010

Peneliti

SISILIA DELI ADELINA
NIM. 1886206031

RPP Siklus II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 012 Langgini
Kelas / Semester	: V/1
Tema	: Udara Bersih Bagi Kesehatan (Tema 2)
Sub Tema I	: Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih
Muatan Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, PPKn, IPS
Pembelajaran Ke	: 4
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Karakter siswa yang diharapkan :***Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong-royong dan Integritas.***

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.4 Mengklasifikasikan informasi yang di dapat dari buku ke dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana
- 4.2 Menyajikan hasil klasifikasikan informasi yang di dapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana menggunakan kosakata

Indikator

- 3.2.1 Menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, dimana, kapan, bagaimana mengapa, dan siapa

PPKn

Kompetensi Dasar

- 1.3 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat dalam kehidupan sehari-hari
- 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
- 3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari
- 4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Indikator

- 2.2.1 Mengamati pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RT, Ketua RW, atau kepala desa, siswa dapat melihat wujud tanggung jawab sebagai warga masyarakat

IPS**Kompetensi Dasar**

- 3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa
- 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.

Indikator

- 3.3.1 Mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di sekitarnya
- 4.3.1 Menyajikan satu prroduk unggulan dari daerah setempat merepresentasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat setempat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Dengan membaca teks, siswa mampu menjelaskan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, dan mengapa.
- 2. Dengan menuliskan dalam bentuk karangan narasi, siswa mampu memprestasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa
- 3. Dengan menulis, siswa dapat memahami pada pembelajaram karangan narasi yang tertera pada gambar
- 4. Setelah menulis, siswa mampu untuk menyampaikan hasil mandiri pada pembelajaran karangan narasi

Karakter siswa yang diharapkan :

Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong-royong dan Integritas.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Menulis karangan narasi
- 2. Membaca bacaan teks yang berjudul "Melihat Jejak Merapi di Kaliadem"

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Model *Brain Writing*

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 2: Udara Bersih Bagi Kesehatan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius). 2. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa. 3. Guru menyampaikan kepada siswa yaitu mengutamakan sikap disiplin dan sikap menghormati guru. 4. Guru melakukan apersepsi Kemudian guru mengaitkan dengan materi pembelajaran. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengingatkan kepada siswa pembelajaran yang telah disampaikan yaitu penjelasan ciri-ciri karangan narasi . 2. Siswa bersama guru menentukan tema 	50 Menit

	<p>karangan narasi berdasarkan gambar secara bersama-sama.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa diberi kesempatan untuk melakukan proses pra penulisan secara individu. 4. Siswa mengamati gambar tentang materi yang diajarkan. 5. Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang masih belum mengerti. 6. Siswa menuliskan karangan narasi secara mandiri 7. Siswa diminta mengembangkan hal-hal penting dalam bentuk kalimat sendiri. 8. Tulisan siswa ditukarkan dengan siswa yang lain, Para siswa melakukan brain writing dalam menyunting tulisan teman lainnya. 9. Siswa diminta memberi saran, komentar, gagasan dan sebagainya atas tulisan teman yang dibacanya secara tertulis dalam lembar kerja. 10. Beberapa siswa menyajikan tulisannya secara lisan. 11. Tulisan dikumpulkan dan dievaluasi oleh guru. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan reward atau pujian kepada siswa terhadap pembelajaran. 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	<p>10 Menit</p>

H. PENILAIAN (ASESMEN)

1. Tes Tertulis

2. Alat Tes : Tes individu , lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi siswa

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bangkinang Kota, Juli 2021
Wali Kelas V

SUHARTI, M.Pd
NIP.197107021993042001

MARIA ULFA, S.Pd
NIP: 198112262010012010

Peneliti

SISILIA DELI ADELINA
NIM. 1886206031

Lampiran 4. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran :

Petunjuk

Berilah penilaian (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai deskripsikan proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kondisi saat pembelajaran berlangsung dikelas.

No	Aktivitas Guru	Ya	Tidak	Deskripsikan Proses Pembelajaran
Kegiatan Awal				
1.	Guru mengucapkan salam dan berdoa			
2.	Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa			
3.	Guru menyampaikan kepada siswa yaitu mengutamakan sikap disiplin dan sikap menghormati guru.			

4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa			
Kegiatan Inti				
1.	Guru menjelaskan ciri-ciri karangan narasi dengan materi dayu dan ikan hias			
2.	Guru dan siswa menentukan tema yang akan ditulis			
3.	Guru meminta siswa melakukan proses pra-penulisan secara individu terkait pada gambar			
4.	Guru meminta siswa untuk menulis secara mandiri			
5.	Guru meminta kepada siswa untuk menukarkan tulisan dengan siswa yang lain			

6.	Guru meminta siswa untuk melakukan brain writing dalam menyunting tulisan teman lainnya			
7.	Guru meminta siswa memberi saran, komentar, gagasan atas tulisan teman			
8.	Guru meminta beberapa siswa untuk menyajikan tulisannya secara lisan didepan kelas			
9.	Guru dan siswa merefleksikan tulisan teman			
10.	Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan dan mengevaluasi oleh guru			
Penutup				
1.	Guru memberikan reward atau pujian kepada siswa terhadap pembelajaran.			

2.	Guru menyimpulkan pembelajaran.			
3.	Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan salam.			

Catatan Observasi

.....
.....
.....
.....

Bangkinang Kota, Juli 2022
Observer,

Maria Ulfa, S.Pd
NIP: 198112262010012010

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran :

Petunjuk

Berilah penilaian (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai deskripsikan proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kondisi saat pembelajaran berlangsung dikelas.

No	Aktivitas Guru	Ya	Tidak	Deskripsikan Proses Pembelajaran
Kegiatan Awal				
1.	Guru mengucapkan salam dan berdoa			

2.	Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa			
3.	Guru menyampaikan kepada siswa yaitu mengutamakan sikap disiplin dan sikap menghormati guru.			
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa			
Kegiatan Inti				
1.	Guru mengingatkan ciri-ciri karangan narasi dengan materi Sistem Pernapasan Pada Manusia			
2.	Guru dan siswa menentukan tema yang akan ditulis			
3.	Guru meminta siswa melakukan proses pra-penulisan secara individu terkait pada gambar			

4.	Guru meminta siswa untuk menulis secara mandiri			
5.	Guru meminta kepada siswa untuk menukarkan tulisan dengan siswa yang lain			
6.	Guru meminta siswa untuk melakukan brain writing dalam menyunting tulisan teman lainnya			
7.	Guru meminta siswa memberi saran, komentar, gagasan atas tulisan teman			
8.	Guru meminta beberapa siswa untuk menyajikan tulisannya secara lisan didepan kelas			
9.	Guru dan siswa merefleksikan tulisan teman			

10.	Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan dan mengevaluasi oleh guru			
Penutup				
1.	Guru memberikan reward atau pujian kepada siswa terhadap pembelajaran.			
2.	Guru menyimpulkan pembelajaran.			
3.	Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan salam.			

Catatan Observasi

.....

Bangkinang Kota, Juli 2022
 Observer,

Maria Ulfa, S.Pd
NIP: 198112262010012010

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran :

Petunjuk

Berilah penilaian (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai desripsikan proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kondisi saat pembelajaran berlangsung dikelas.

No	Aktivitas Guru	Ya	Tidak	Deskripsikan Proses Pembelajaran
Kegiatan Awal				
1.	Guru mengucapkan salam dan berdoa			
2.	Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa			
3.	Guru menyampaikan kepada siswa yaitu mengutamakan sikap disiplin dan sikap menghormati guru.			
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa			
Kegiatan Inti				
1.	Guru mengingatkan ciri-ciri karangan narasi dengan materi Hari Menanam Pohon			
2.	Guru dan siswa			

	menentukan tema yang akan ditulis			
3.	Guru meminta siswa melakukan proses pra-penulisan secara individu terkait pada gambar			
4.	Guru meminta siswa untuk menulis secara mandiri			
5.	Guru meminta kepada siswa untuk menukarkan tulisan dengan siswa yang lain			
6.	Guru meminta siswa untuk melakukan brain writing dalam menyunting tulisan teman lainnya			
7.	Guru meminta siswa memberi saran, komentar, gagasan atas tulisan teman			

8.	Guru meminta beberapa siswa untuk menyajikan tulisannya secara lisan didepan kelas			
9.	Guru dan siswa merefleksikan tulisan teman			
10.	Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan dan mengevaluasi oleh guru			
Penutup				
1.	Guru memberikan reward atau pujian kepada siswa terhadap pembelajaran.			
2.	Guru menyimpulkan pembelajaran.			
3.	Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan salam.			

Catatan Observasi

.....

.....

.....

Bangkinang Kota, Juli 2022
Observer,

Maria Ulfa, S.Pd
NIP: 198112262010012010

Lampiran 5. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran :

Petunjuk

Berilah penilaian (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai deskripsikan proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kondisi saat pembelajaran berlangsung dikelas.

No	Aktivitas Guru	Ya	Tidak	Deskripsikan Proses Pembelajaran
Kegiatan Awal				
1.	Guru mengucapkan salam dan berdoa			
2.	Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa			
3.	Guru menyampaikan kepada siswa yaitu mengutamakan sikap disiplin dan sikap menghormati guru.			

4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa			
Kegiatan Inti				
1.	Guru mengingatkan ciri-ciri karangan narasi dengan materi Melihat Jejak Merapi di Kaliadem			
2.	Guru dan siswa menentukan tema yang akan ditulis			
3.	Guru meminta siswa melakukan proses pra-penulisan secara individu terkait pada gambar			
4.	Guru meminta siswa untuk menulis secara mandiri			
5.	Guru meminta kepada siswa untuk menukarkan tulisan dengan siswa yang			

	lain			
6.	Guru meminta siswa untuk melakukan brain writing dalam menyunting tulisan teman lainnya			
7.	Guru meminta siswa memberi saran, komentar, gagasan atas tulisan teman			
8.	Guru meminta beberapa siswa untuk menyajikan tulisannya secara lisan didepan kelas			
9.	Guru dan siswa merefleksikan tulisan teman			
10.	Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan dan mengevaluasi oleh guru			

Penutup				
1.	Guru memberikan reward atau pujian kepada siswa terhadap pembelajaran.			
2.	Guru menyimpulkan pembelajaran.			
3.	Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan salam.			

Catatan Observasi

.....

.....

.....

.....

.....

Bangkinang Kota, Juli 2022
Observer,

Maria Ulfa, S.Pd
NIP: 198112262010012010

Lampiran 6. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran :

Petunjuk

Berilah penilaian (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai deskripsikan proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kondisi saat pembelajaran berlangsung dikelas.

No	Aktivitas Guru	Ya	Tidak	Deskripsikan Proses Pembelajaran

Kegiatan Awal				
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa menurut kepercayaan masing-masing serta siswa mendengarkan melakukan absen			
2.	Guru melakukan apersepsi mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari			
3.	Siswa mendengarkan pesan yang disampaikan oleh guru terkait sikap disiplin dan sikap menghormati guru			
4.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
Kegiatan Inti				
1.	Siswa mendengarkan			

	penjelasan guru terkait karangan narasi			
2.	Siswa dan guru menentukan tema tentang karangan narasi			
3.	Siswa diberi kesempatan untuk melakukan proses pra-penulisan terkait gambar yang diamati			
4.	Siswa mengerjakan yang telah diberi oleh guru secara mandiri			
5.	Siswa menukarkan tulisannya dengan siswa yang lain			
6.	Siswa melakukan brain writing dalam menyunting tulisan teman lainnya			
7.	Siswa diminta memberi saran, komentar dan			

	gagasan atas tulisan teman			
8.	Beberapa siswa untuk menyajikan tulisannya secara lisan didepan kelas			
9.	Siswa dan guru merefleksikan tulisan teman			
10.	Siswa mengumpulkan karangan narasi yang telah dibuat.			
Kegiatan Penutup				
1.	Siswa mendengarkan guru saat memberikan penguatan terhadap pembelajaran.			
2.	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.			
3.	Siswa bersama guru menutup pembelajaran			

	dengan salam.			
--	---------------	--	--	--

Catatan Observasi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bangkinang Kota, Juli 2022
Observer,

Suci Ramadani
NIM.1886206069

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran :

Petunjuk

Berilah penilaian (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai deskripsikan proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kondisi saat pembelajaran berlangsung dikelas.

No	Aktivitas Guru	Ya	Tidak	Deskripsikan Proses Pembelajaran
Kegiatan Awal				
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa menurut kepercayaan masing-masing serta siswa mendengarkan melakukan absen			
2.	Guru melakukan apersepsi mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari			
3.	Siswa mendengarkan pesan yang disampaikan oleh guru terkait sikap disiplin dan sikap			

	menghormati guru			
4.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
Kegiatan Inti				
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait karangan narasi			
2.	Siswa dan guru menentukan tema tentang karangan narasi			
3.	Siswa diberi kesempatan untuk melakukan proses pra-penulisan terkait gambar yang diamati			
4.	Siswa mengerjakan yang telah diberi oleh guru secara mandiri			
5.	Siswa menukarkan tulisannya dengan siswa			

	yang lain			
6.	Siswa melakukan brain writing dalam menyunting tulisan teman lainnya			
7.	Siswa diminta memberi saran, komentar dan gagasan atas tulisan teman			
8.	Beberapa siswa untuk menyajikan tulisannya secara lisan didepan kelas			
9.	Siswa dan guru merefleksikan tulisan teman			
10.	Siswa mengumpulkan karangan narasi yang telah dibuat.			
Kegiatan Penutup				
1.	Siswa mendengarkan guru saat memberikan			

	penguatan terhadap pembelajaran.			
2.	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.			
3.	Siswa bersama guru menutup pembelajaran dengan salam.			

Catatan Observasi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bangkinang Kota, Juli 2022
Observer,

Suci Ramadani
NIM.1886206069

Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran :

Petunjuk

Berilah penilaian (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai deskripsikan proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kondisi saat pembelajaran berlangsung dikelas.

No	Aktivitas Guru	Ya	Tidak	Deskripsikan Proses Pembelajaran
Kegiatan Awal				
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa menurut kepercayaan masing-masing serta siswa mendengarkan melakukan absen			

2.	Guru melakukan apersepsi mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari			
3.	Siswa mendengarkan pesan yang disampaikan oleh guru terkait sikap disiplin dan sikap menghormati guru			
4.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
Kegiatan Inti				
1.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
2.	Siswa dan guru menentukan tema tentang karangan narasi			

3.	Siswa diberi kesempatan untuk melakukan proses pra-penulisan terkait gambar yang diamati			
4.	Siswa mengerjakan yang telah diberi oleh guru secara mandiri			
5.	Siswa menukarkan tulisannya dengan siswa yang lain			
6.	Siswa melakukan brain writing dalam menyunting tulisan teman lainnya			
7.	Siswa diminta memberi saran, komentar dan gagasan atas tulisan teman			
8.	Beberapa siswa untuk menyajikan tulisannya secara lisan didepan kelas			

9.	Siswa dan guru merefleksikan tulisan teman			
10.	Siswa mengumpulkan karangan narasi yang telah dibuat			
Kegiatan Penutup				
1.	Siswa mendengarkan guru saat memberikan penguatan terhadap pembelajaran.			
2.	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.			
3.	Siswa bersama guru menutup pembelajaran dengan salam.			

Catatan Observasi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bangkinang Kota, Juli 2022
Observer,

Suci Ramadani
NIM.1886206069

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran :

Petunjuk

Berilah penilaian (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai deskripsikan proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kondisi saat pembelajaran berlangsung dikelas.

No	Aktivitas Guru	Ya	Tidak	Deskripsikan Proses Pembelajaran
Kegiatan Awal				
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa menurut kepercayaan masing-masing serta siswa mendengarkan melakukan absen			
2.	Guru melakukan apersepsi mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari			
3.	Siswa mendengarkan pesan yang disampaikan oleh guru terkait sikap disiplin dan sikap menghormati guru			
4.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran			

Kegiatan Inti				
1.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
2.	Siswa dan guru menentukan tema tentang karangan narasi			
3.	Siswa diberi kesempatan untuk melakukan proses pra-penulisan terkait gambar yang diamati			
4.	Siswa mengerjakan yang telah diberi oleh guru secara mandiri			
5.	Siswa menukarkan tulisannya dengan siswa yang lain			
6.	Siswa melakukan brain writing dalam menyunting tulisan teman lainnya			

7.	Siswa diminta memberi saran, komentar dan gagasan atas tulisan teman			
8.	Beberapa siswa untuk menyajikan tulisannya secara lisan didepan kelas			
9.	Siswa dan guru merefleksikan tulisan teman			
10.	Siswa mengumpulkan karangan narasi yang telah dibuat			
Kegiatan Penutup				
1.	Siswa mendengarkan guru saat memberikan penguatan terhadap pembelajaran.			
2.	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.			

3.	Siswa bersama guru menutup pembelajaran dengan salam.			
----	---	--	--	--

Catatan Observasi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bangkinang Kota, Juli 2022
Observer,

Suci Ramadani
NIM.1886206069

Lampiran 8. Lembar Nilai Pra Siklus

**HASIL OBSERVASI PADA ASPEK KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN NARASI**

KELAS V SDN 012 LANGGINI

NO	NAMA	NILAI	KRITERIA	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1.	AQ	30		√
2.	ASA	35		√
3.	BBM	45		√
4.	F	55		√
5.	HZM	45		√
6.	IK	65	√	
7.	MA	60		√
8.	MD	60		√
9.	NAF	65	√	
10.	RA	65	√	
11.	R	55		√
12.	RA	60		√
13.	SW	75	√	
14.	SA	40		√
15.	VWA	55		√
16.	WN	65	√	
17.	MHP	80	√	
Jumlah		955	6	11
Rata-Rata		56,17		
Persentase (%)			35,29%	64,70%

Peneliti

Guru Kelas V

SISILIA DELIADELINA**MARIA ULFA, S.Pd**

NIM: 1886206031

NIP: 198112262010012010

Lampiran 9. Lembar Rekapitulasi Siklus I Pertemuan I

**HASIL OBSERVASI PADA ASPEK KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN NARASI
KELAS V SDN 012 LANGGINI**

NO	NAMA	NILAI	KRITERIA	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1.	AQ	40		√
2.	ASA	75	√	
3.	BBM	50		√
4.	F	65	√	
5.	HZM	65	√	
6.	IK	70	√	
7.	MA	60		√
8.	MD	45		√
9.	NAF	65	√	
10.	RA	45		√
11.	R	50		√
12.	RA	60		√
13.	SW	60		√
14.	SA	55		√
15.	VWA	65	√	
16.	WN	70	√	
17.	MHP	80	√	
Jumlah		1020	8	9
Rata-Rata		60,00		
Persentase (%)			47,05%	52,94%

Peneliti

Guru Kelas V

SISILIA DELIADELINA
NIM: 1886206031

MARIA ULFA, S.Pd
NIP: 198112262010012010

Lampiran 10. Lembar Rekapitulasi Siklus I Pertemuan II

**HASIL OBSERVASI PADA ASPEK KETERAMPILAN MENULIS
 KARANGAN NARASI
 KELAS V SDN 012 LANGGINI**

NO	NAMA	NILAI	KRITERIA	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1.	AQ	55		√
2.	ASA	60		√
3.	BBM	60		√
4.	F	65	√	
5.	HZM	75	√	
6.	IK	75	√	
7.	MA	60		√
8.	MD	60		√
9.	NAF	70	√	
10.	RA	50		√
11.	R	60		√
12.	RA	65	√	
13.	SW	60		√
14.	SA	65	√	

15.	VWA	75	√	
16.	WN	75	√	
17.	MHP	80	√	
Jumlah		1110	9	8
Rata-Rata		65,29		
Persentase (%)			52,94%	47,05%

Peneliti

Guru Kelas V

SISILIA DELI ADELINA
NIM: 1886206031

MARIA ULFA, S.Pd
NIP: 198112262010012010

Lampiran 11. Lembar Rekapitulasi Siklus II Pertemuan I

HASIL OBSERVASI PADA ASPEK KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI KELAS V SDN 012 LANGGINI

NO	NAMA	NILAI	KRITERIA	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1.	AQ	70	√	
2.	ASA	70	√	
3.	BBM	60		√
4.	F	55		√
5.	HZM	80	√	
6.	IK	65	√	
7.	MA	60		√
8.	MD	75	√	

9.	NAF	80	√	
10.	RA	70	√	
11.	R	60		√
12.	RA	75	√	
13.	SW	60		√
14.	SA	60		√
15.	VWA	85	√	
16.	WN	90	√	
17.	MHP	95	√	
Jumlah		1210	11	6
Rata-Rata		71,17		
Persentase (%)			64,70%	35,29%

Peneliti

Guru Kelas V

SISILIA DELIADELINA
NIM: 1886206031

MARIA ULFA. S.Pd
NIP: 198112262010012010

Lampiran 12. Lembar Rekapitulasi Siklus II Pertemuan II

HASIL OBSERVASI PADA ASPEK KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI KELAS V SDN 012 LANGGINI

NO	NAMA	NILAI	KRITERIA	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1.	AQ	75	√	
2.	ASA	75	√	

3.	BBM	65	√	
4.	F	60		√
5.	HZM	80	√	
6.	IK	70	√	
7.	MA	85	√	
8.	MD	75	√	
9.	NAF	80	√	
10.	RA	55		√
11.	R	70	√	
12.	RA	75	√	
13.	SW	80	√	
14.	SA	60		√
15.	VWA	85	√	
16.	WN	80	√	
17.	MHP	85	√	
Jumlah		1255	14	3
Rata-Rata		73,82		
Persentase (%)			82,35%	17,64%

Peneliti

Guru Kelas V

SISILIA DELIADELINA
NIM: 1886206031

MARIA ULFA, S.Pd
NIP: 198112262010012010

Lampiran 13. Siklus I (Pertemuan I)

Lembar Tugas Siswa
Soal Tes Menulis Karangan Narasi



Perintah :

1. Buatlah karangan narasi sesuai dengan gambar di atas!
2. Berikan judul yang menarik!
3. Karangan ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan memperhatikan isi karangan, organisasi isi, struktur kalimat, pilihan struktur dan kosakata, ejaan dan tanda baca penulisannya.

Nama : Amar

Kelas : V

Siti dan keluarganya menaruh ikan-ikan yang
 piti me...
 Siti dan keluarganya menaruh ikan-ikan yang
 Siti dan keluarganya menaruh ikan-ikan yang

Nama : M. Haryoga . Pratama,

Kelas : V

Lani dan keluarganya Gatang-Rayang Membersihkan Kandang Ayam.
 Lani membersihkan kandang ayamnya. Kandang ayam Lani sangat berdebu. Lani membersihkan kandang ayamnya 3 X sehari atau 3 X seminggu. Lani dan keluarganya gatang rayang membersihkan kandang ayam. Ayah Lani menyapu halaman agar bersih. Sedangkan Lani memberi makan kelincinya. Makanan kelinci adalah wortel. Kotoran ayam dapat dijadikan sebagai pupuk. Ayah Lani dan Lani memberi makan ayamnya. Makanan ayam misalnya jagung, cacing, dan beras. Sedangkan Ibu Lani menyiram tanaman. Setelah ayam betina bertelur, telur tersebut ditimbang untuk dikonsumsi atau untuk dijual.

$$1. = 4$$

$$2. = 3$$

$$3. = 4$$

$$4. = 4$$

$$5. = 4$$

$$\frac{16}{20} +$$

$$\frac{16}{20} \times 100 = 80$$

Siklus I (Pertemuan II)**Lembar Tugas Siswa****Soal Tes Menulis Karangan Narasi****Perintah :**

1. Buatlah karangan narasi sesuai dengan gambar di atas!
2. Berikan judul yang menarik!
3. Karangan ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan memperhatikan isi karangan, organisasi isi, struktur kalimat, pilihan struktur dan kosakata, ejaan dan tanda baca penulisannya.

Nama : RAHMAALIZA

Kelas : V (Kelas)

Menjaga kebersihan

Malaria berakutanya karena memasukkan kuman ke dalam tubuh. Udara mengandung oksigen. Oksigen dibutuhkan untuk mendapatkan energi dari makanan. Energi itu menggunakan semua proses kehidupan yang sangat penting pada tubuh. AKU memakai masker di luar udara di dalam yang 100 dan harus jaga jarak. Jangan lupa ya sehat dan bersih. Tidak boleh berpacak dan harus menjaga tubuh. Harus sehat dan kuat supaya kita tidak sakit dan batuk atau pilek. Menjaga kesehatan itu penting. Bagi orang yang memahami kesehatan itu penting dan tidak hanya untuk kita. Harus menjaga kesehatan. Menjaga kesehatan itu penting dan tidak hanya untuk kita. Harus menjaga kesehatan. Menjaga kesehatan itu penting dan tidak hanya untuk kita.

1.2

2.2 $\frac{10}{20} \times 100 = 50$

3.2

4.2

5.2

10

Nama : M. Haryoga . Pratama.

Kelas : V

Cara Menjaga Organ Pernapasan

Aku menjaga organ pernapasanku agar terhindar dari berbagai penyakit. Contohnya Demam, asma, flu, dan batuk. Aku makan makanan yang bergizi agar tetap sehat. Contohnya sayur-sayuran, buah-buahan, daging, dan ikan. Kita harus menghindari udara yang tidak sehat untuk organ pernapasan. Kita harus memakai masker jika terhirup udara yang tidak sehat bagi tubuh kita. Kita harus menghirup udara yang bersih dan sehat bagi tubuh kita. Kita tidak boleh merokok, karena jika merokok, kita akan menghirup udara yang tidak sehat bagi organ pernapasan kita. Dan kita harus menanam tanaman agar udara disekitar kita menjadi bersih dan harum.

$$1. = 4$$

$$2. = 4$$

$$3. = 3$$

$$4. = 4$$

$$5. = 4$$

$$\frac{16}{16} +$$

$$\frac{16}{20} \times 100 = 80$$

Lampran 14. Siklus II (Pertemuan I)**Lembar Tugas Siswa**
Soal Tes Menulis Karangan Narasi**Perintah :**

1. Buatlah karangan narasi sesuai dengan gambar di atas!
2. Berikan judul yang menarik!
3. Karangan ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan memperhatikan isi karangan, organisasi isi, struktur kalimat, pilihan struktur dan kosakata, ejaan dan tanda baca penulisannya.

Nama : Fatiya

Kelas : V lima

bergotong royong menanam pohon di sekolah
aku sedang sekolah. Lalu Pak dan Pak
Guru kami menyuruh kami untuk bergotong royong,
aku menanam bunga, teman ku menanam pohon
yang buahnya boleh dimakan dan ada juga
yang menyiram bunga.

dan aku pergi ke belakang sekolah
dan aku melihat dibelakang penuh dengan sampah,
dan mereka mengutip satu persatu dan semua
jadi bersih

1.3

2.3

3.2

4.2

5.1

$\frac{11}{20} +$

$$\frac{11}{20} \times 100 = 55$$

Nama : M. Haryoga . Pretama.

Kelas : V

Menanam Pohon di Sekitar Kita

Pada suatu hari, kami gotong - royong menanam banyak pohon. Kami menanam banyak berbagai pohon, kita tidak boleh menebang pohon secara liar. Jika kita menebang pohon secara liar, kita akan kekurangan oksigen. Dan jika kita menebang pohon akan mengakibatkan yaitu, banjir dan longsor.

Kita juga tidak boleh membakar hutan. karena jika kita membakar hutan hewan - hewan akan mati juga. Kita harus menanam pohon di berbagai tempat. Seperti tempat yang tidak banyak pohon. Dan juga kita harus melestarikan pohon.

1.3

2.4

3.4

$$\frac{19}{20} \times 100 = 95$$

4.4

20

5.4

19 +

Siklus II (Pertemuan II)**Lembar Tugas Siswa****Soal Tes Menulis Karangan Narasi****Perintah :**

1. Buatlah karangan narasi sesuai dengan gambar di atas!
2. Berikan judul yang menarik!
3. Karangan ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan memperhatikan isi karangan, organisasi isi, struktur kalimat, pilihan struktur dan kosakata, ejaan dan tanda baca penulisannya.

Nama : M. Haryoga . Pratama

Kelas : V

Saya dan keluarga saya Pergi Berlibur
 Suatu hari, saat saya liburan sekolah,
 saya dan keluarga saya ingin pergi ke
 sungai hijau. Saya dan keluarga saya
 pergi mengendarai mobil. Saya dan keluarga
 saya membawa bekal. Setelah sampai,
 ibu membeli tiket untuk masuk ke sungai
 hijau. Banyak banyak orang yang berkunjung
 ke sungai hijau.

Saya dan keluarga saya melihat
 pemandangan yang sangat indah di
 sungai hijau. Setelah itu, saya dan
 adik saya berenang. Sedangkan ayah
 memancing ikan. Dan ibu menyiapkan bekal,
 yang sudah disiapkan dari rumah. Setelah
 itu saya dan keluarga saya pun pulang.

$$1. = 3$$

$$2. = 3$$

$$3. = 4$$

$$4. = 3$$

$$5. = 4$$

$$\frac{17}{17}$$

$$\frac{17}{20} \times 100 = 85$$

Lampiran 15.

Rubrik Menulis Karangan Narasi

No	Keterampilan Menulis Karangan Narasi	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Isi Karangan Narasi	1. Isi cerita menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan judul/ topik permasalahan.	4	Sangat Baik
		2. Isi cerita cukup menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan judul/ topik permasalahan serta kejelasan jalannya cerita.	3	Baik
		3. Isi cerita kurang menarik, sulit dipahami dan kurang sesuai dengan judul/ topik permasalahan.	2	Cukup
		4. Isi cerita tidak menarik, sulit dipahami, dan tidak sesuai dengan judul/ topik permasalahan.	1	Kurang
2.	Organisasi Isi	1. Gagasan diungkapkan secara jelas, urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, alur, latar/setting, sudut pandang, dan gaya bahasa) tertata dengan baik dan kohesif.	4	Sangat Baik
		2. Gagasan kurang terorganisir, tetapi urutan logis dan mengandung unsur-unsur intrinsik secara lengkap (tema, penokohan, alur, latar/setting, sudut pandang, dan gaya bahasa) tetapi tidak lengkap	3	Baik
		3. Gagasan kurang jelas, urutan tidak logis, dan hanya mengandung beberapa unsur intrinsik.	2	Cukup
		4. Gagasan tidak terorganisir, urutan tidak logis, dan hanya	1	Kurang

		mengandung beberapa unsur intrinsik.		
3.	Tata Bahasa	1. Tata bahasa kompleks, bentuk kebahasaan tepat.	4	Sangat Baik
		2. Tata bahasa sederhana, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.	3	Baik
		3. Tata bahasa kurang komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	2	Cukup
		4. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	1	Kurang
4.	Pilihan Struktur dan Kosa Kata	1. Pilihan kata luas, ungkapan tepat, pembentukan kata sesuai.	4	Sangat Baik
		2. Pilihan kata cukup luas, ungkapan tepat, pembentukan kata kadang-kadang kurang sesuai.	3	Baik
		3. Pilihan kata terbatas, ungkapan tidak jelas, pembentukan kata kurang sesuai.	2	Cukup
		4. Pilihan kata asal-asalan, ungkapan tidak jelas, pembentukan kata tidak sesuai.	1	Kurang
5.	Ejaan dan tanda baca	1. Ejaan sesuai dan tanda baca sesuai/tepat	4	Sangat Baik
		2. Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna	3	Baik
		3. Ejaan dan tanda baca sering terjadi kesalahan dan makna membingungkan.	2	Cukup
		4. Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca	1	Kurang

Burhan Nurgiyantoro (2010:441)

Lampiran 16.

**Lembar Wawancara Dengan Guru Kelas V Sebelum Melakukan Penelitian
Tindakan Kelas Di SDN 012 Langgini**

Nama Guru : Maria Ulfa, S.Pd.

Hari/Tanggal : Kamis, 31 Maret 2022

Pukul : 09.30

Tempat : Didalam Kantor SDN 012 Langgini

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Sudah berapa lama ibuk mengajar di kelas V dan sudah berapa lama ibuk mengajar di SDN 012 Langgini ?	Saya mengajar kelas V semenjak tahun 2012 sampai sekarang dan saya selalu menjadi wali kelas setiap tahun ajaran baru melakukan rotasi untuk menjadi wali kelas, saya sudah lama mengabdikan di SDN 012 Langgini tahun 2003 sampai sekarang.
2.	Berapa jumlah murid di kelas V bu ?	Siswa kelas V yaitu 26 orang di antaranya laki-laki 17 orang dan perempuan 9 orang.
3.	Bagaimana kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V bu ?	Kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V masih rendah, dikarenakan siswa kurang terlatih dalam pembelajaran menulis dan siswa hanya menulis disaat diberi tugas karangan narasi.

4.	Apakah dalam menulis karangan narasi siswa bisa untuk mengerjakannya ?	Sebagian ada yang dapat mengerjakannya dan sebagian pula ada yang main-main, banyak siswa yang menulis karangan narasi tidak sesuai dengan struktur dan ejaan, sehingga siswa kesulitan dalam menggali ide-ide mereka.
5.	Bagaimana ibuk menyampaikan materi pembelajaran tersebut ?	Saya menyampaikan materi dengan metode ceramah dan memberikan tugas kepada siswa.
6.	Apa yang ibuk siapkan sebelum mengajar ?	Silabus dan RPP menyampaikan materi dengan metode ceramah dan memberikan tugas kepada siswa.
7.	Model/metode apa yang ibuk pergunakan pada bahasa indonesia ?	Ibuk sering menggunakan metode ceramah tanya jawab dan memberikan tugas.
8.	Bagaimana suasana siswa di kelas selama proses pembelajaran berlangsung bu ?	Ada yang memperhatikan guru disaat jam pelajaran berlangsung
9.	Apa ibuk pernah membagi siswa menjadi beberapa kelompok ?	Sering saya lakukan dan terapkan di kelas V
10.	Menurut ibuk, bagaimanakah membuat pembelajaran menulis karangan narasi lebih menyenangkan dan mudah diterima siswa ?	Tentu memberikan inovasi dalam pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran dan menjadi aktif, manarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Mengetahui
Kepala Sekolah

SUHARTI, M.Pd
NIP: 197107021993042001

MARIA ULFA, S.Pd.
NIP: 198112262010012010

Peneliti

SISILIA DELIADELINA
NIM. 1886206031



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPT SD NEGERI 012 LANGGINI

Jln. Pramuka
KECAMATAN BANGKINANG KOTA

KODE POS : 28412

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2.035/SDN.012 LGN-BKN KT/2022

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Nomor 044/KTI/FIP/UP/VII/2022, hal: Permohonan Izin Penelitian tertanggal 09 Juni 2022, maka Kepala SDN 012 Langgini dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : SISILIA DELI ADELINA
NIM : 1886206031
Semester : VIII (Delapan)

Benar telah mengadakan penelitian di SDN 012 Langgini pada tanggal 14 Juli 2022 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Penerapan Model Brain Writing Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar "**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis skripsi ini bernama Sisilia Deli Adelina, dilahirkan di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar pada hari Jumat tanggal 11 September 1998. Anak pertama dari 3 bersaudara pasangan dari Muhammad Nur, S.E dan Yuli Delti. Penulis Pendidikan lengkap sekolah dasar di SDN 018 Langgini lulus pada tahun 2012, Kemudian melanjutkan ke SMPN 2 Bangkinang Kota lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018 lulus dari SMAN 1 Bangkinang Kota dan

melanjutkan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di universitas pahlawan tuanku tambusai jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan tamat pada tahun 2022.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Brain Writing Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sekolah Dasar”**.